



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR BKK BANJARHARJO

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	4
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	7
III. Kepemilikan	11
IV. Perkembangan Usaha	12
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	16
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	22
VII. Laporan Keuangan Tahunan	34
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	42
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	43

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Total Aset mengalami pertumbuhan 10,26%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 1,85 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 7,11% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 21,61%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan mengalami penurunan sebesar -26,59% dibandingkan posisi tahun 2024. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) berhasil menurunkan NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 4,19% dari tahun 2024 menjadi 23,60% per tanggal 31 Desember 2025. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR BKK Banjarharjo (Perseroda).

PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Laporan Keuangan Tahunan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Highlights

Pendapatan Operasional	Rp 20.923.460.073
Beban Operasional	Rp 19.020.476.248
Pendapatan Non Operasional	Rp 126.178.730
Beban Non Operasional	Rp 233.156.050
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 1.280.587.686

Rasio Keuangan / Financial Ratios

KPMM 46,47%	NPL Neto 11,14%	NPL Gross 23,60%	ROA 1,52%
BOPO 90,91%	NIM 11,67%	LDR 75,07%	Cash Ratio 39,12%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah untuk mendorong sektor usaha di daerah Surabaya dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik UKM maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan model bisnis debitur yang hendak diakuisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk. PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Perseroan juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik dalam setiap aktivitas usaha.

Dengan implementasi strategi tersebut, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) optimis dapat mempertahankan kinerja yang solid serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan rencana bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 9,8% secara tahunan mencapai Rp 45,8 milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 92% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 18%.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Di tengah keadaan tersebut, BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) berhasil mencatatkan kinerja bisnis yang positif di tahun 2025. Pertumbuhan tabungan relatif tinggi, meningkat 13,1% secara tahunan, dan ekspansi kredit mencapai 7,7%. Biaya operasional terkelola dengan baik, sementara volume transaksi perbankan terus meningkat di berbagai kanal. Pada akhir tahun, BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target-target keuangan utama seperti yang diuraikan di bawah ini.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui



pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas BPR BKK Banjarharjo (Perseroda).
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, Perseroan juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil Self Assement Penerapan Tata Kelola terhadap 12 Faktor berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.



Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) dimaksudkan memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

Apresiasi dan Penutup

Direksi PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja unggul pada tahun ini menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, menjadi suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda), dapat melayani dan memenuhi harapan Anda dalam menyediakan produk dana dan kredit yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta pemenuhan kebutuhan kredit dalam mendukung pembiayaan kebutuhan pribadi (konsumsi).



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi berikut pertimbangannya; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi Memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB) Mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional Memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko Bank secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksterna telah tuntas
5. Memasitkan Kepatuhan terhadap Regulasi dan mematuhi seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan
6. Mengawasi pelaksanaan komitmen tindak lanjut atas hasil pemeriksaan regulator

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan: Rapat Dewan Komisaris sebanyak 8 kali dan Rapat gabungan dengan Direksi sebanyak: 20 kali.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolektif, yang disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja segenap jajaran Direksi yang telah berusaha secara maksimal menindaklanjuti saran/nasihat Dewan Komisaris dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank tahun 2025 secara optimal, walaupun kondisi perekonomian secara nasional dan khususnya regional Surabaya masih dibayang-bayangi dengan ketidakpastian.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan



regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Semester II Tahun 2025 Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian (prudent) Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau Walk In Customer) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.



Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 bahwa Tingkat Risiko BPR/BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi BPR/BPRS dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) dalam mencegah terjadinya fraud dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian fraud ini mengarahkan PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/ kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Zero Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau Kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 kali dalam setahun.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja dan dedikasi selama tahun 2025. Dewan Komisaris akan terus meningkatkan kualitas pengawasan guna mendukung pertumbuhan Bank yang sehat dan berkelanjutan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	Muhammad Abdillah
	Alamat	Dk. Manggis RT 004 RW 001 Kaliloka Sirampog
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	18 Januari 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	18 Januari 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-13/KO.0303/2021
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	08 Januari 2021
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	02 Februari 2011
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Wijaya Kusuma
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III
	Tanggal Pelatihan	05 November 2020
	Lembaga Penyelenggara	BSMR
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 November 2026
2.	Nama	Yudi Iman Prasetyo
	Alamat	JL Kanguru Timur RT 005/004 Gayamsari
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	30 Maret 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	30 Maret 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-55/KO.0303/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	15 Februari 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	25 September 2004
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE STIKUBANK SEMARANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III
	Tanggal Pelatihan	04 Oktober 2022
	Lembaga Penyelenggara	BSMR
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 September 2027



3.	Nama	Urip Sihabudin
	Alamat	Jl. Bukit Palem Merah I Rt 006 Rw 013 Tembalang
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	31 Desember 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	31 Desember 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-622/KO.1302/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	11 Februari 2025
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	11 Februari 2025
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Islam Sultan Agung
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikat Komisaris
	Tanggal Pelatihan	01 November 2024
	Lembaga Penyelenggara	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	01 November 2027
4.	Nama	Moch Wachid Hasyim
	Alamat	Bulusari Rt 001 Rw 001
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	17 November 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	17 November 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-389/KO.1302/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	04 Desember 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	04 Desember 2025
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Jenderal Soedirman
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris
	Tanggal Pelatihan	30 Desember 2024
	Lembaga Penyelenggara	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	30 Desember 2027



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	Numan Hamzah P
	Alamat	Sumurpanggang RT 004 RW 001, Tegal
	Jabatan	Pimpinan Kantor Pusat Operasional
	Tanggal Mulai Menjabat	27 Agustus 2024
	Surat Pengangkatan No.	19/KEPDIRKPG/BPRBKK/BJ/VIII/24
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Agustus 2024
2.	Nama	Elva Maulidah
	Alamat	Pasar Batang RT 001 RW 010
	Jabatan	Kepala Bidang Umum
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2008
	Surat Pengangkatan No.	4/KEP.DIR/BPRBKK/BJ/I/2008
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 Januari 2008
3.	Nama	Abdillah Khunen
	Alamat	DK KRAJAN RT 013 RW 001 WANATIRTA , PAGUYANGAN, BREBES, KAB., Kd.Pos 52276
	Jabatan	Pimpinan Kantor Cabang
	Tanggal Mulai Menjabat	20 Maret 2023
	Surat Pengangkatan No.	9/KEPDIRKPG/BPRBKK/BJ/III/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	20 Maret 2023
4.	Nama	Danang Satriawan Pamuji
	Alamat	Bulakelor RT 006 RW 004, Ketanggungan
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	27 Agustus 2024
	Surat Pengangkatan No.	17/KEPDIRKPG/BPRBKK/BJ/VIII/24
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Agustus 2024
5.	Nama	Dewi Retnowati
	Alamat	Tegal Reja RT 001 RW 002, Banjarharjo
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko
	Tanggal Mulai Menjabat	27 Agustus 2024
	Surat Pengangkatan No.	19/KEPDIRKPG/BPRBKK/BJ/VIII/24
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Agustus 2024
6.	Nama	Nirwan Arief
	Alamat	Dk Kramat Rt 003 Rw 006 Bumiayu
	Jabatan	Pimpinan Kantor Cabang
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Mei 2025
	Surat Pengangkatan No.	08/KEP.DIR.KPG/BPR BKK/BJ/V/20
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 Mei 2025



PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Jl. P. Diponegoro No. 28, Pesantunan, Wanasari, Brebes

Telepon: (0283) 4511745

Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com

7.	Nama	Wirjo
	Alamat	Cimohong RT 005 RW 005
	Jabatan	Kepala Bidang Pemasaran
	Tanggal Mulai Menjabat	27 Agustus 2024
	Surat Pengangkatan No.	19/KEPDIRKPG/BPRBKK/BJ/VIII/24
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Agustus 2024



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
	Alamat	Jl. Pahlawan No.9 , Mugassari, Semarang Selatan, Kota Semarang
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp8890000000
	Persentase Kepemilikan	54.84%
2.	Nama	Pemerintah Kabupaten Brebes
	Alamat	Jl.Pangeran Diponegoro No.141, Brebes
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp7320000000
	Persentase Kepemilikan	45.16%

Daftar Ultimate Shareholder



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	03
Tanggal akta pendirian	05 Juli 2007
Tanggal mulai beroperasi	06 Juli 2007
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	01
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	05 Februari 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0009445.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	05 Februari 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Brebes

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Darsono & Budi Cahyo Santoso

PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Pangeran Diponegoro No. 28, Pesantunan, Wanasari, Kabupaten Brebes, Propinsi Jawa Tengah, Telp (0283) 4511745 dan saat ini telah mempunyai 3 Kantor Cabang dan 2 (dua) kantor kas.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) adalah merupakan lembaga yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting	
Dalam Ribuan Rupiah	
Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	20.923.460
Beban Operasional	19.020.476
Pendapatan Non Operasional	126.179
Beban Non Operasional	233.156
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.796.007
Taksiran Pajak Penghasilan	654.053
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.280.588

PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp20,9 miliar dengan Beban Operasional Rp19,0 miliar, menghasilkan margin operasional yang positif. Pendapatan Non Operasional sebesar Rp126,2 juta dan Beban Non Operasional



Rp233,2 juta memberikan kontribusi negatif terhadap profitabilitas keseluruhan.

Setelah memperhitungkan semua beban, Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak tercatat Rp1,8 miliar, dengan taksiran pajak penghasilan Rp654,1 juta. Setelah pajak, Jumlah Laba Tahun Berjalan mencapai Rp1,28 miliar, menegaskan kinerja keuangan yang tetap menguntungkan meski terdapat tekanan dari beban non-operasional.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	-	-	-	-	-	45.618.309
Kredit yang Diberikan	50.885.886	8.225.168	2.900.880	3.067.264	13.354.078	78.433.276
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	661.347	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	50.224.538	8.225.168	2.900.880	3.067.264	13.354.078	77.771.929
Jumlah Aset Produktif	50.885.886	8.225.168	2.900.880	3.067.264	13.354.078	124.051.585

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	46,47
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	11,14
NPL Gross	23,60
Return on Assets (ROA)	1,52
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,91
Net Interest Margin (NIM)	11,67
Loan to Deposit Ratio (LDR)	75,07
Cash Ratio	39,12

PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) mencatat total aset produktif sebesar Rp124,1 miliar pada akhir tahun, dengan kredit yang diberikan mencapai Rp78,4 miliar. Dari total kredit, Rp50,9 miliar berada dalam kategori lancar, sementara Rp8,2 miliar masuk dalam DPK dan Rp2,9 miliar kurang lancar. Kredit bermasalah (diragukan dan macet) masing-masing sebesar Rp3,1 miliar dan Rp13,4 miliar, menghasilkan NPL Gross sebesar 23,60% dan NPL Neto 11,14%. Penempatan pada bank lain sebesar Rp45,6 miliar menambah diversifikasi aset produktif.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tercatat 46,47%, menunjukkan kepatuhan modal yang kuat. Rasio Cadangan terhadap PPKA berada pada 100,00%, menandakan kecukupan cadangan penuh. Return on Assets (ROA) sebesar 1,52% dan Net Interest Margin (NIM) 11,67% mencerminkan profitabilitas yang stabil, sementara BOPO 90,91% mengindikasikan efisiensi operasional yang masih dapat ditingkatkan. Loan to Deposit Ratio (LDR) 75,07% dan Cash Ratio 39,12% menegaskan keseimbangan likuiditas yang memadai.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	23,60
---------------	-------



NPL Neto (%)

11,14

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Terjadinya Non Performing Loan (NPL) pada BPR dalam periode satu tahun pada umumnya disebabkan oleh kombinasi berbagai faktor yang berasal dari debitur, sektor ekonomi, siklus usaha, serta kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi kemampuan bayar nasabah. NPL muncul ketika debitur tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran kredit sesuai dengan perjanjian, baik berupa pokok maupun bunga, dalam jangka waktu tertentu.

Dari sisi pihak debitur, penyebab utama NPL berasal dari melemahnya kinerja usaha nasabah, khususnya pada segmen mikro, kecil, dan menengah yang menjadi fokus pembiayaan BPR. Banyak debitur mengalami penurunan pendapatan akibat turunnya permintaan pasar, meningkatnya biaya produksi, atau pengelolaan usaha yang kurang optimal, sehingga berdampak pada kemampuan membayar angsuran kredit.

Ditinjau dari sektor ekonomi, NPL sering terkonsentrasi pada sektor-sektor tertentu seperti perdagangan, pertanian, dan usaha kecil informal yang sangat sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi. Ketika terjadi perlambatan ekonomi, penurunan daya beli masyarakat, atau gangguan rantai pasok, sektor-sektor ini menjadi lebih rentan mengalami gagal bayar.

Dari sisi siklus usaha debitur, NPL dapat meningkat ketika debitur berada pada fase penurunan (downturn cycle), misalnya saat penjualan menurun atau usaha mengalami stagnasi. Sebaliknya, pada masa pemulihan usaha, kemampuan bayar biasanya membaik. Ketidaksesuaian antara siklus usaha dan jangka waktu kredit juga dapat memperbesar risiko terjadinya NPL.

Selain faktor tersebut, terdapat faktor internal yang berasal dari BPR, seperti kurang optimalnya analisis kelayakan kredit pada saat awal pemberian kredit, pengawasan kredit yang belum intensif, serta lemahnya deteksi dini terhadap potensi penurunan kualitas kredit. Ekspansi kredit yang terlalu agresif tanpa diimbangi mitigasi risiko yang memadai juga dapat meningkatkan potensi NPL.

Sementara itu, faktor eksternal juga turut berperan, seperti kondisi ekonomi makro yang kurang stabil, inflasi yang tinggi, kenaikan suku bunga, serta dampak kebijakan pemerintah yang memengaruhi daya beli dan aktivitas usaha masyarakat. Faktor lain seperti bencana alam, pandemi, atau gangguan operasional usaha debitur juga dapat memperburuk kemampuan bayar.

Dengan demikian, NPL pada BPR dalam periode satu tahun merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor, mulai dari kondisi debitur dan sektor usaha, siklus ekonomi, hingga faktor internal BPR dalam pengelolaan risiko kredit serta kondisi eksternal yang memengaruhi stabilitas usaha nasabah.

Langkah Penyelesaian:

Dalam periode satu tahun, BPR telah melakukan berbagai langkah penyelesaian untuk mengatasi Non Performing Loan (NPL) yang terjadi sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas aset dan stabilitas kinerja keuangan. Langkah-langkah tersebut dilakukan secara terstruktur melalui pendekatan restrukturisasi, perbaikan internal, mitigasi risiko, serta percepatan penyelesaian kredit bermasalah.

Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah pelaksanaan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang mengalami kesulitan pembayaran. Restrukturisasi dilakukan melalui berbagai skema seperti perpanjangan jangka waktu kredit, penyesuaian jadwal angsuran, penurunan suku bunga, atau kombinasi dari beberapa skema tersebut. Tujuannya adalah memberikan keringanan kepada debitur agar usaha dapat kembali pulih sehingga kewajiban pembayaran kredit dapat dipenuhi secara bertahap.

Selain itu, BPR juga melakukan perbaikan kinerja internal, terutama dalam proses analisis dan monitoring kredit. Penguatan sistem penilaian kelayakan kredit (credit scoring), peningkatan kualitas survei lapangan, serta pengawasan berkala terhadap portofolio kredit dilakukan untuk mendeteksi potensi penurunan kualitas kredit lebih dini. Langkah ini bertujuan untuk mencegah terjadinya penambahan kredit bermasalah baru.

Dalam aspek mitigasi risiko, BPR memperkuat kebijakan penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking). Hal ini mencakup peningkatan standar persetujuan kredit, pembatasan eksposur pada sektor berisiko tinggi, serta diversifikasi portofolio kredit agar tidak terkonsentrasi pada sektor tertentu yang rentan terhadap fluktuasi ekonomi.

Untuk penyelesaian kredit NPL, BPR juga melakukan upaya penagihan intensif (collection effort) kepada debitur bermasalah, baik melalui pendekatan persuasif maupun melalui mekanisme hukum apabila diperlukan. Selain itu, dilakukan juga penyelesaian melalui eksekusi agunan atau penjualan aset jaminan untuk menurunkan saldo kredit bermasalah secara bertahap.

Terkait target waktu penyelesaian NPL, BPR menetapkan rencana penyelesaian secara bertahap dalam periode satu tahun berjalan dengan fokus pada penurunan rasio NPL secara konsisten. Debitur yang direstrukturisasi dipantau secara berkala untuk memastikan keberhasilan pemulihan, sementara kredit bermasalah yang tidak dapat diselamatkan ditargetkan untuk diselesaikan melalui write-off atau recovery sesuai kebijakan yang berlaku.

Dengan demikian, langkah-langkah yang dilakukan BPR dalam satu tahun tersebut mencerminkan upaya komprehensif melalui restrukturisasi kredit, penguatan internal, mitigasi risiko, serta penyelesaian aktif kredit bermasalah guna menurunkan NPL dan menjaga kualitas portofolio kredit secara berkelanjutan.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

1. Selama tahun 2024 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya sebesar 1,15% namun terdapat penurunan di Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga sebesar 1,83 % serta terdapat penurunan pula di kredit sebesar 9,95%.
2. Pertumbuhan pendapatan operasional disebabkan karena adanya transaksi pengeluaran imbalan pasca kerja yang dilakukan sebagai beban padahal sudah dicadangkan yang berakibat kelebihan pencadangan dan masuk ke pendapatan.

Perubahan Penting Lain

Perubahan penting yang terjadi pada BPR dan/atau lingkungan eksternal selama periode tertentu dapat memberikan dampak signifikan terhadap kinerja dan operasional bank. Perubahan tersebut umumnya berasal dari kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, serta regulasi yang berlaku di sektor jasa keuangan.

Dari sisi **kondisi perekonomian**, fluktuasi pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan daya beli masyarakat sangat memengaruhi kinerja BPR.



Ketika ekonomi melambat, kemampuan bayar debitur cenderung menurun sehingga berpotensi meningkatkan kredit bermasalah (NPL). Sebaliknya, saat ekonomi tumbuh, aktivitas usaha masyarakat meningkat sehingga mendorong pertumbuhan kredit dan perbaikan kualitas aset BPR. Kondisi suku bunga juga turut memengaruhi biaya dana serta margin keuntungan BPR dalam menyalurkan kredit.

Dari sisi **kebijakan dan regulasi pemerintah**, perubahan ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki pengaruh langsung terhadap operasional BPR. Misalnya, penerapan standar kehati-hatian dalam penyaluran kredit, ketentuan permodalan, penerapan manajemen risiko, serta pelaporan keuangan berbasis standar akuntansi yang berlaku. Regulasi tersebut mendorong BPR untuk lebih transparan, prudent, dan profesional dalam mengelola kegiatan usahanya.

Selain itu, kebijakan pemerintah terkait inklusi keuangan, digitalisasi layanan keuangan, serta penguatan UMKM juga memberikan dampak positif bagi BPR. BPR didorong untuk memperluas akses pembiayaan kepada masyarakat kecil dan menengah, yang menjadi segmen utama bisnisnya. Namun, hal ini juga menuntut peningkatan kapasitas internal, termasuk penguatan sistem teknologi informasi dan sumber daya manusia.

Perubahan penting lainnya dapat berasal dari dinamika industri perbankan, seperti meningkatnya persaingan dengan lembaga keuangan lain, perkembangan teknologi finansial (fintech), serta perubahan perilaku nasabah yang semakin mengarah pada layanan digital. Kondisi ini menuntut BPR untuk beradaptasi agar tetap kompetitif dan relevan.

Dengan demikian, perubahan penting yang berasal dari kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, dan regulasi yang berlaku secara keseluruhan memengaruhi kinerja serta operasional BPR, baik dari sisi risiko, pertumbuhan bisnis, maupun strategi pengembangan usaha ke depan.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran $\pm 5\%$, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang 4,9%–5,7%.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda), kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran 8%–12%, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - Low Cost Deposit) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Selain itu Strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR disusun untuk memastikan keberlanjutan bisnis, peningkatan kinerja, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan ekonomi dan perkembangan industri jasa keuangan. Strategi tersebut mencakup berbagai aspek utama, antara lain pengembangan bisnis di era digital, penguatan permodalan, strategi pemasaran, serta arah kebijakan penguatan usaha BPR secara keseluruhan.

Dalam **strategi pengembangan bisnis di era digital**, BPR berupaya meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini dilakukan dengan pengembangan sistem core banking, layanan digital seperti mobile banking atau agen layanan keuangan, serta peningkatan keamanan data dan transaksi. Digitalisasi ini bertujuan untuk memperluas akses layanan kepada masyarakat, meningkatkan kecepatan layanan, serta memperkuat daya saing BPR di tengah perkembangan teknologi finansial.

Pada aspek **penguatan permodalan**, manajemen BPR fokus pada peningkatan struktur permodalan yang sehat dan berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan modal disetor, penahanan laba (*retained earnings*), serta pengelolaan aset dan liabilitas secara hati-hati untuk menjaga rasio kecukupan modal. Penguatan modal menjadi penting untuk mendukung ekspansi kredit sekaligus menjaga ketahanan terhadap risiko.

Selanjutnya, **strategi pemasaran** diarahkan untuk memperluas basis nasabah dengan pendekatan yang lebih efektif dan berbasis kebutuhan masyarakat. BPR memanfaatkan kedekatan dengan komunitas lokal, meningkatkan kerja sama dengan pelaku UMKM, serta memperkuat layanan yang bersifat personal. Selain itu, promosi produk simpanan dan kredit dilakukan secara lebih aktif melalui berbagai saluran, termasuk pemanfaatan media digital.



Adapun arah kebijakan dalam penguatan usaha BPR difokuskan pada peningkatan kualitas tata kelola (good corporate governance), penguatan manajemen risiko, serta peningkatan efisiensi operasional. BPR juga diarahkan untuk menjaga kualitas aset produktif melalui pengendalian NPL, memperkuat proses analisis kredit, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Kebijakan ini sejalan dengan ketentuan dan pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan yang menekankan prinsip kehati-hatian dalam operasional perbankan.

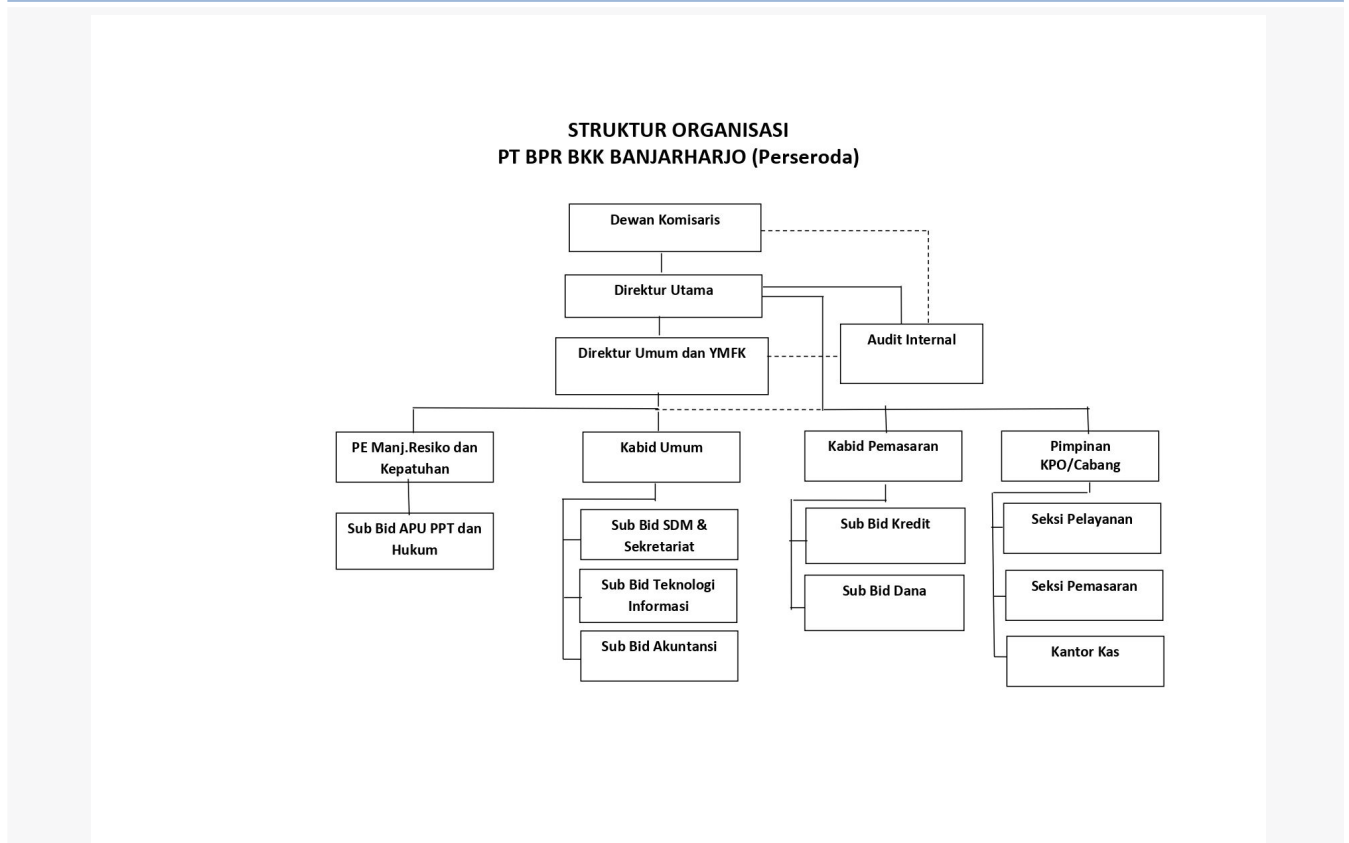
Dengan demikian, strategi dan kebijakan manajemen BPR secara keseluruhan bertujuan untuk memperkuat daya saing, meningkatkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta menjaga stabilitas dan kesehatan keuangan BPR di tengah dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan



- dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
- Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
 - Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
 - Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
 - Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
 - Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
 - Keputusan-keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui.

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

- Sistem Operasional
 - Sistem operasional menggunakan Core Banking Go Digital bekerja sama dengan vendor Creva Business Consulting
 - Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :



- SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
- SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
- APOLO untuk pelaporan kepada OJK
- Sigap untuk pelaporan APU PPT
- c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
- 2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
- 3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. Creva Business Consulting untuk aplikasi Core Banking Go Digital

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda)
	Alamat	Jl. P. Diponegoro No. 28
	Desa/Kecamatan	Pesantunan/Wanasari
	Kabupaten/Kota	Kab. Brebes
	Kode Pos	52221
	Nama Pimpinan	Numan Hamzah P
	Nomor Telepon	02834511745
	Jumlah Kantor Kas	2
2.	Nama Kantor	PT. BPR BKK Banjarharjo Cab. Pasar Banjarharjo
	Alamat	Jl. Merdeka No.134
	Desa/Kecamatan	Banjarharjo
	Kabupaten/Kota	Kab. Brebes
	Kode Pos	52265
	Nama Pimpinan	-
	Nomor Telepon	0
	Jumlah Kantor Kas	0
3.	Nama Kantor	PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Cab.Sirampog
	Alamat	Jl. Raya Plank Buniwah No. 11



	Desa/Kecamatan	Sirampog
	Kabupaten/Kota	Kab. Brebes
	Kode Pos	52272
	Nama Pimpinan	Nirwan Arief
	Nomor Telepon	082325172027
	Jumlah Kantor Kas	0
4.	Nama Kantor	PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Cab.Bumiayu
	Alamat	JL. P.Diponegoro No. 249
	Desa/Kecamatan	Bumiayu
	Kabupaten/Kota	Kab. Brebes
	Kode Pos	52273
	Nama Pimpinan	Abdillah Khunen
	Nomor Telepon	02895159176
	Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Negara Indonesia
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Maret 2021
	Jenis Kerja Sama	Rekening Virtual
	Uraian Kerja Sama	untuk mendukung digitalisasi layanan BPR, khususnya dalam hal penerimaan pembayaran, seperti angsuran kredit, setoran tabungan, maupun transaksi lainnya. Dengan adanya VA, nasabah dapat melakukan pembayaran melalui berbagai kanal, seperti ATM, mobile banking, atau internet banking bank mitra, tanpa harus datang langsung ke kantor BPR.

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda).
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.



Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0		0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI TINGKAT KESEHATAN

Nama BPR : PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Posisi : Semester II Tahun 2025

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Semester II Tahun 2025				Penilaian Posisi Sebelumnya Semester 1 Tahun 2025				
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	
Profil Risiko		3	25%	0.75		3	25%	0.75	
Tata Kelola		2	30%	0.6		2	30%	0.6	
Rentabilitas		1	15%	0.15		2	15%	0.3	
1. Return on Asset (ROA)	1.52%	2			-0.76%	5			
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74.03%	1			70.85%	1			
3. Net Interest Margin (NIM)	11.52%	1			12.64%	1			
Permodalan		2	30%	0.6		2	30%	0.6	
1. KPMM	48.22%	1			48.66%	1			
2. Modal Inti/APB Neto	194.2%	2			189.2%	2			
Nilai Komposit				2.10	Nilai Komposit				2.25
Peringkat Komposit				2 (Sehat)	Peringkat Komposit				2 (Sehat)

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia



1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	15 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	5 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	65 orang
Jumlah Pegawai Tetap	49 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	36 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	24 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	65 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	60 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	25 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	10 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	43 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	17 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	14 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	1 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi Digital SIP-TAKOL (Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola)
	Tanggal Pelaksanaan	13 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi Digital SIP-TAKOL (Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola)
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi Digital SI-PIPKU (Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan)
	Tanggal Pelaksanaan	24 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi Digital SI-PIPKU (Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan)
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Pajak Coretax
	Tanggal Pelaksanaan	05 Februari 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Pajak Coretax
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Konsolidasi Tindak Lanjut Core Banking IT
	Tanggal Pelaksanaan	10 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Workshop Konsolidasi Tindak Lanjut Core Banking IT
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Resertifikasi Manajemen Risiko
	Tanggal Pelaksanaan	14 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Resertifikasi Manajemen Risiko
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Konsolidasi PT BPR BKK Se Jateng & Pelatihan Pencegahan Fraud bagi Pegawai
	Tanggal Pelaksanaan	14 Februari 2025
	Jumlah Peserta	43 orang



	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Konsolidasi PT BPR BKK Se Jateng & Pelatihan Pencegahan Fraud bagi Pegawai
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diklat Reguler Perpajakan
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diklat Reguler Perpajakan
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bintek Sistem User Acceptance Testing
	Tanggal Pelaksanaan	19 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Bintek Sistem User Acceptance Testing
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi Digital SIPETA
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi Digital SIPETA
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Penerapan Sistem CKPN bersama PT MSO
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Penerapan Sistem CKPN bersama PT MSO
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi dan Konsolidasi PT BPR BKK Se Jateng
	Tanggal Pelaksanaan	27 Februari 2025
	Jumlah Peserta	9 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi dan Konsolidasi PT BPR BKK Se Jateng
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Implementasi Teknis Tindak Percepatan Konsolidasi PT BPR BKK Jateng
	Tanggal Pelaksanaan	14 Maret 2025
	Jumlah Peserta	9 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop Implementasi Teknis Tindak Percepatan Konsolidasi PT BPR BKK Jateng
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Penyegaran Direktur
	Tanggal Pelaksanaan	21 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi Penyegaran Direktur
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penggunaan Tools Aplikasi MSDM
	Tanggal Pelaksanaan	23 April 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penggunaan Tools Aplikasi MSDM
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Online Aplikasi Digital SILANJUT (Sistem Informasi Laporan Keberlanjutan)
	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Online Aplikasi Digital SILANJUT (Sistem Informasi Laporan Keberlanjutan)
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pembekalan APU PPT Tenaga Outsourcing Thn 2025
	Tanggal Pelaksanaan	28 April 2025
	Jumlah Peserta	10 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pembekalan APU PPT Tenaga Outsourcing Thn 2025
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4
	Tanggal Pelaksanaan	09 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi program pembinaan masyarakat taat hukum Th 2025 oleh Kejaksaan Tinggi Jateng
	Tanggal Pelaksanaan	23 Mei 2025
	Jumlah Peserta	50 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi program pembinaan masyarakat taat hukum Th 2025 oleh Kejaksaan Tinggi Jateng
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	ToT persiapan pembekalan materi standar kompetensi pejabat struktural PT BPR BKK Se Jtg
	Tanggal Pelaksanaan	21 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	ToT persiapan pembekalan materi standar kompetensi pejabat struktural PT BPR BKK Se Jtg
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Pedoman&Kertas kerja Penurunan Nilai Aset Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	24 Mei 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop Pedoman&Kertas kerja Penurunan Nilai Aset Keuangan
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bimbingan Teknis Host To Host Mitra PT Jamkrida Jateng
	Tanggal Pelaksanaan	27 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Bimbingan Teknis Host To Host Mitra PT Jamkrida Jateng
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Manunggal Leadership Retreat Ngopeni Nglakoni Jateng
	Tanggal Pelaksanaan	09 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Manunggal Leadership Retreat Ngopeni Nglakoni Jateng
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kunjungan Kerja Mencari Data dan Membahas Raperda tetntang Konsolidasi
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Kunjungan Kerja Mencari Data dan Membahas Raperda tetntang Konsolidasi
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan penerapan manajemen risiko, analisa bank, dan keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	18 Juni 2025
	Jumlah Peserta	8 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan penerapan manajemen risiko, analisa bank, dan keuangan
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Standart Kompetensi SDM Tahap II
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Standart Kompetensi SDM Tahap II
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan tatap Muka RBA
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan tatap Muka RBA
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Presentasi Kolektibilitas Kredit untuk mencegah timbulnya CKPN bersama PT. BPR BKK Batang
	Tanggal Pelaksanaan	12 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	12 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kegiatan Presentasi Kolektibilitas Kredit untuk mencegah timbulnya CKPN bersama PT. BPR BKK Batang
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan implementasi PSAK 212 pajak penghasilan pd perpajakan PT BPR BKK (Perseroda) Se Jateng
	Tanggal Pelaksanaan	12 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan implementasi PSAK 212 pajak penghasilan pd perpajakan PT BPR BKK (Perseroda) Se Jateng
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Aplikasi Digital SIPPENA Versi 2
	Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Aplikasi Digital SIPPENA Versi 2
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan standart kompetensi SDM Tahap 3
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	8 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan standart kompetensi SDM Tahap 3
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Selling Skill dan Service Exellent
	Tanggal Pelaksanaan	27 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	9 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Selling Skill dan Service Exellent
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pembekalan APU PPT Tenaga Outsourcing Thn 2025
	Tanggal Pelaksanaan	29 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pembekalan APU PPT Tenaga Outsourcing Thn 2025
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Refreshment Management Risiko Tingkat 5 "Mengelola Risiko Perbankan dan Penguatan Kelembagaan BPR Menuju Konsolidasi PT BPR BKK se Jateng"
	Tanggal Pelaksanaan	19 September 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Refreshment Management Risiko Tingkat 5 "Mengelola Risiko Perbankan dan Penguatan Kelembagaan BPR Menuju Konsolidasi PT BPR BKK se Jateng"
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Assesment Pejabat Eksekutif
	Tanggal Pelaksanaan	04 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Assesment Pejabat Eksekutif
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV
	Tanggal Pelaksanaan	06 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV + Transport
	Tanggal Pelaksanaan	08 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV + Transport
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV + Transport
	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV + Transport
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV + Transport
	Tanggal Pelaksanaan	13 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV + Transport
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV + Transport
	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV + Transport
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV + Transport
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV + Transport
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diklat Optimalisasi Pemasaran Menggunakan Sistem Aplikasi BKK Mobile
	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diklat Optimalisasi Pemasaran Menggunakan Sistem Aplikasi BKK Mobile
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV + Transport Tahap II
	Tanggal Pelaksanaan	03 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV + Transport Tahap II
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV + Transport Tahap II
	Tanggal Pelaksanaan	05 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV + Transport Tahap II
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV + Transport Tahap II
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV + Transport Tahap II
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV + Transport Tahap II
	Tanggal Pelaksanaan	10 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV + Transport Tahap II
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV + Transport Tahap II
	Tanggal Pelaksanaan	12 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV + Transport Tahap II
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV + Transport Tahap II
	Tanggal Pelaksanaan	17 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diklat Materi Standar Kompetensi SDM bagi SPV + Transport Tahap II
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan dan sertifikasi Internal Audit Certified Internal Audit Professional (CIAP)
	Tanggal Pelaksanaan	19 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Pelatihan dan sertifikasi Internal Audit Certified Internal Audit Professional (CIAP)
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi & Implementasi Perpres No 46 Th 2025 ttg pengadaan barang jasa pemerintah
	Tanggal Pelaksanaan	28 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi & Implementasi Perpres No 46 Th 2025 ttg pengadaan barang jasa pemerintah
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar LAPS SJK (Tren Praktik Restrukturisasi Pinjaman, Strategi, dan Solusi)
	Tanggal Pelaksanaan	29 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar LAPS SJK (Tren Praktik Restrukturisasi Pinjaman, Strategi, dan Solusi)
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI RAKB
	Tanggal Pelaksanaan	03 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SI RAKB
52.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Nasional Peran dan Kontribusi BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	10 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar Nasional Peran dan Kontribusi BPR/BPRS
53.	Nama Kegiatan Pengembangan	Assesment Pejabat Eksekutif
	Tanggal Pelaksanaan	04 Desember 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Assesment Pejabat Eksekutif
54.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU PPT dan PPPSPM Thn 2025
	Tanggal Pelaksanaan	19 Desember 2025
	Jumlah Peserta	64 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan APU PPT dan PPPSPM Thn 2025
55.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyusunan Laporan Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	22 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penyusunan Laporan Keuangan
56.	Nama Kegiatan Pengembangan	Assesment Kasi
	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2025
	Jumlah Peserta	11 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Assesment Kasi



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	847.334	776.467
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	59.528.627	45.618.309
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	242.023	175.941
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	78.000.468	78.433.276
Provisi yang belum diamortisasi	1.278.323	1.610.136
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	274.764	237.435
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	3.167	1.977
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	10.699.706	6.318.548
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	10.463.020	10.235.013
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	5.767.479	5.166.308
Aset Tidak Berwujud	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	443.547	821.718
TOTAL ASET	131.017.533	122.374.438
Liabilitas Segera	443.616	278.020
Tabungan	87.379.393	81.575.797
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	16.529.500	13.592.500



Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	319.995	763.774
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	500.000	500.000
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.263.003	967.449
TOTAL LIABILITAS	106.435.507	97.677.540
Modal Dasar	48.000.000	48.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	31.790.000	31.790.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	3.848.080	3.673.647
Tujuan	3.243.358	3.068.925
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.280.588	1.744.325
TOTAL EKUITAS	24.582.025	24.696.898

PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) mencatat total aset sebesar Rp131,0 miliar pada 2025, naik dari Rp122,4 miliar tahun sebelumnya, didorong oleh peningkatan penempatan pada bank lain menjadi Rp59,5 miliar dan kredit yang diberikan sebesar Rp78,0 miliar. Pada saat yang sama, cadangan kerugian penurunan nilai kredit meningkat menjadi Rp10,7 miliar, mencerminkan penyesuaian risiko yang lebih konservatif.

Penempatan pada bank lain naik signifikan menjadi Rp59,5 miliar (dari Rp45,6 miliar) dengan cadangan kerugian penurunan nilai meningkat menjadi Rp242,0 juta. Kredit yang diberikan tetap tinggi di sekitar Rp78,0 miliar, namun cadangan kerugian penurunan nilai kredit meningkat tajam menjadi Rp10,7 miliar dari Rp6,3 miliar. Laba tahun berjalan menurun menjadi Rp1,28 miliar dibandingkan Rp1,74 miliar tahun lalu, mencerminkan tekanan pada margin bunga. Aset tetap dan inventaris serta akumulasi penyusutan menunjukkan pertumbuhan moderat, sementara liabilitas segera dan simpanan tabungan menunjukkan kenaikan yang konsisten.

Liabilitas total meningkat menjadi Rp106,4 miliar dibandingkan Rp97,7 miliar pada 2024, sementara ekuitas sedikit menurun menjadi Rp24,6 miliar dari Rp24,7 miliar. Laba tahun berjalan tercatat Rp1,28 miliar, lebih rendah dari Rp1,74 miliar tahun sebelumnya, menunjukkan tekanan pada profitabilitas meskipun pertumbuhan aset tetap kuat.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

**PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)**

Jl. P. Diponegoro No. 28, Pesantunan, Wanasari, Brebes

Telepon: (0283) 4511745

Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	20.923.460	15.758.292
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	45.029	236
Tabungan	304.014	213.480
Deposito	733.378	615.142
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	15.886.667	12.368.069
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.434.817	1.429.464
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	194.186	127.506
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	205.731	126.343
e. Pemulihan CKPN	1.794.636	423.514
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	713.372	709.552
Beban Operasional	19.020.476	13.124.107
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	1.818.492	1.728.943
Deposito	715.848	604.036
Simpanan dari Bank Lain	16.657	29.537
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0



Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	185.097	176.470
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	2.185	2.626
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	66.081	110.621
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	6.663.211	1.076.201
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	336.639	339.538
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	4.637.911	4.908.680
Honorarium	120.614	104.505
Lainnya	687.115	740.142
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	502.704	584.566
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	11.667	0
Lainnya	20.333	31.667
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	601.171	630.113
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	244.524	259.340
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	561.858	611.985
h. Beban Barang dan Jasa	1.505.484	894.671
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	65.625	137.686
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0



c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	257.258	152.781
Laba (Rugi) Operasional	1.902.984	2.634.185
Pendapatan Non Operasional	126.179	37.338
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	126.179	37.338
Beban Non Operasional	233.156	415.604
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	233.156	415.604
Laba (Rugi) Non Operasional	-106.977	-378.266
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.796.007	2.255.919
Taksiran Pajak Penghasilan	654.053	511.594
Pendapatan Pajak Tangguhan	138.635	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.280.588	1.744.325
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) mencatat peningkatan Pendapatan Operasional menjadi Rp20,9 miliar pada 2025 dibandingkan Rp15,8 miliar pada 2024, didorong oleh kenaikan signifikan KYD kepada pihak ketiga non-bank sebesar Rp15,9 miliar dan kredit kepada pihak ketiga non-bank sebesar Rp1,43 miliar. Beban Operasional juga meningkat tajam menjadi Rp19,0 miliar dari Rp13,1 miliar, terutama



karena beban bunga tabungan dan deposito yang naik masing-masing menjadi Rp1,82 miliar dan Rp0,72 miliar serta beban penyusutan sebesar Rp0,60 miliar. Akibat selisih antara pendapatan dan beban operasional, Laba (Rugi) Operasional menurun menjadi Rp1,90 miliar dibandingkan Rp2,63 miliar pada tahun sebelumnya.

Pendapatan Non Operasional naik menjadi Rp0,13 miliar, namun Beban Non Operasional juga meningkat menjadi Rp0,23 miliar, menghasilkan Laba (Rugi) Non Operasional negatif sebesar Rp-0,11 miliar. Sebelum pajak, laba tahun berjalan turun menjadi Rp1,80 miliar dari Rp2,26 miliar, sementara taksiran pajak penghasilan naik menjadi Rp0,65 miliar. Setelah memperhitungkan pajak, Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan tercatat Rp1,28 miliar, turun sekitar 27% dibandingkan tahun 2024. PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi biaya dan memperkuat kualitas aset guna mengembalikan pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	6.953.058	6.246.589
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	2.939.482	2.742.564
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	2.331.699	1.979.772
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	37.091	37.091
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) mencatat bahwa seluruh posisi rekening administratif pada tahun 2025 tetap nol, menunjukkan tidak adanya kewajiban komitmen, fasilitas yang belum ditarik, maupun tagihan kontinjensi selain yang sudah teridentifikasi. Pendapatan bunga dalam penyelesaian meningkat menjadi Rp6,95 miliar dibandingkan Rp6,25 miliar pada 2024, selaras dengan kenaikan kredit yang diberikan sebesar Rp2,94 miliar versus Rp2,74 miliar tahun sebelumnya. Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku juga tumbuh menjadi Rp2,33 miliar, naik dari Rp1,98 miliar pada 2024, mencerminkan penyesuaian nilai tercatat aset produktif yang lebih tinggi. Tagihan kontinjensi lainnya tetap konstan pada Rp37,1 juta.

Aset produktif yang dihapusbuku pada 2025 tercatat sebesar Rp2,94 miliar, meningkat dibandingkan Rp2,74 miliar pada 2024, sementara tidak ada penempatan pada bank lain yang dihapusbuku. Semua komponen lain seperti bunga penempatan pada bank lain, surat berharga, dan agunan dalam proses penyelesaian kredit tetap nol, menegaskan fokus utama bank pada kegiatan kredit inti. Dengan semua posisi administratif lainnya tetap nol, laporan ini menegaskan kesehatan likuiditas dan pengelolaan risiko yang konsisten.

**4. Laporan Perubahan Ekuitas****Laporan Perubahan Ekuitas***Dalam Jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	16.210	2.953	3.558	1.534	24.255
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	116	116	0	231
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	224	224
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	16.210	3.069	3.674	1.758	24.710
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	174	174	0	349
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	-312	-312
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	16.210	3.243	3.848	1.446	24.747

PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) mencatat saldo ekuitas per 31 Desember Tahun T-2 sebesar Rp16,21 miliar, dengan cadangan tujuan Rp2,95 miliar dan cadangan umum Rp3,56 miliar, menghasilkan total Rp24,26 miliar. Pada akhir Tahun T-1, modal disetor tetap Rp16,21 miliar, sementara cadangan tujuan naik menjadi Rp3,07 miliar dan cadangan umum menjadi Rp3,67 miliar, sehingga total ekuitas meningkat menjadi Rp24,71 miliar. Selama tahun tersebut, pembentukan cadangan tambahan sebesar Rp0,35 miliar dan laba bersih periode berjalan sebesar Rp0,31 miliar menurunkan ekuitas sementara. Namun, pada tahun berjalan terakhir, laba bersih sebesar Rp0,22 miliar menambah ekuitas.

Pada 31 Desember tahun laporan, saldo akhir ekuitas tercatat Rp16,21 miliar modal disetor, cadangan tujuan Rp3,24 miliar, cadangan umum Rp3,85 miliar, dan laba/ rugi yang belum ditentukan penggunaan sebesar Rp1,45 miliar. Total ekuitas akhir mencapai Rp24,75 miliar, mencerminkan pertumbuhan bersih sebesar Rp0,5 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh akumulasi cadangan tujuan dan umum serta laba periode berjalan yang positif. Dengan tidak ada dividen yang dibayarkan, seluruh laba ditahan memperkuat posisi modal PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

5. Laporan Arus Kas**Laporan Arus Kas***Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	16.774.903	13.069.420
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.434.817	1.429.464
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	205.731	126.343
Pendapatan operasional lainnya	713.372	709.552
Pembayaran beban bunga	-2.736.094	-2.538.986
Beban gaji dan tunjangan	-5.445.641	-5.753.326
Beban umum dan administrasi	-3.248.834	-2.859.452

**PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)**

Jl. P. Diponegoro No. 28, Pesantunan, Wanasari, Brebes

Telepon: (0283) 4511745

Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com

Beban operasional lainnya	-257.258	-152.781
Pendapatan non operasional lainnya	126.179	37.338
Beban non operasional lainnya	-233.156	-415.604
Pembayaran pajak penghasilan	-349.952	-498.223
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	2.185	2.626
Penempatan pada bank lain	3.000.000	-7.500.000
Kredit yang diberikan	139.515	8.608.311
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	516.806	147.742
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	-487.417	0
Liabilitas segera	165.596	625.348
Tabungan	5.803.597	4.131.421
Deposito	2.937.000	413.500
Simpanan dari bank lain	-443.780	-411.688
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	163.726	147.082
Liabilitas lain-lain	-127.665	-157.134
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas operasi	18.653.630	9.160.953
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-228.007	-216.955
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi	-228.007	-216.955
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-959.379	-635.834
Penyesuaian lainnya	-485.061	-283.453
Arus Kas netto dari aktivitas Pendanaan	-1.444.439	-919.287
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	16.981.184	8.024.712
Kas dan setara Kas awal periode	24.164.776	16.140.064
Kas dan setara Kas akhir periode	41.145.960	24.164.776

PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) mencatat peningkatan signifikan pada arus kas operasi, mencapai Rp18,7 miliar pada 2025 dibandingkan Rp9,2 miliar pada 2024. Penerimaan pendapatan bunga naik menjadi Rp16,8 miliar dari Rp13,1 miliar, sementara beban bunga tetap terkendali di Rp2,7 miliar. Beban gaji dan tunjangan sedikit menurun menjadi Rp5,4 miliar, mendukung peningkatan likuiditas. Arus kas bersih dari aktivitas investasi tetap negatif, dengan pengeluaran aset tetap sebesar Rp0,2 miliar pada kedua tahun.

Pendanaan bersih menunjukkan aliran keluar sebesar Rp1,4 miliar pada 2025, dipengaruhi pembayaran dividen Rp0,96 miliar dan penyesuaian liabilitas. Kas dan setara kas akhir periode meningkat tajam menjadi Rp41,1 miliar, naik dari Rp24,2 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini didorong oleh kombinasi arus kas operasi yang kuat dan penempatan dana pada bank lain sebesar Rp3,0 miliar. Dengan posisi kas yang lebih kuat, PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) berada pada posisi yang lebih baik untuk mendukung



pertumbuhan dan memenuhi kewajiban jangka pendek.

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Darsono & Budi Cahyo Santoso Nomor. 00018/1.0282/AU.8/07/0182-1/1/II/2026 yang diterbitkan tanggal 12 Februari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi yang ada di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)
Jl. Pangeran Diponegoro No. 28 Pesantunan Brebes
Email : bprbkk.banjarharjo@gmail.com Telepon: (0283) 4511745.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2025
PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

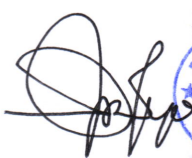
1. Nama : Muhammad Abdillah
Alamat Kantor : Jl. Pangeran Diponegoro No. 28 Pesantunan Brebes
Alamat Domisili : Dk Manggis Rt 004 Rw 001 Kaliloka, Kaliloka, Sirampog
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yudi Iman Prasetyo
Alamat Kantor : Jl. Pangeran Diponegoro No. 28 Pesantunan Brebes
Alamat Domisili : Jl Kanguru Timur Iii17 Rt 005 Rw 004 Gayamsari Semarang, Gayamsari,
Gayamsari
Jabatan : Direktur Umum YMFK

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) telah disusun untuk tahun buku 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) tahun buku 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Brebes, 20 April 2026
PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)


Yudi Iman Prasetyo
Direktur Umum YMFK




Muhammad Abdillah
Direktur Utama



PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)
Jl. P. Diponegoro No. 28, Pesantunan, Wanasari, Brebes
Telepon: (0283) 4511745
Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Brebes, 20 April 2026

PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

YUDI IMAN PRASETYO, SE
Direktur Umum YMFK



Disetujui

MUHAMMAD ABDILLAH, SE
Direktur Utama



Disetujui

URIP SIHABUDIN, SH., MH
Komisaris Utama

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

**Laporan Keuangan
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Nama | : Muhammad Abdillah, SE |
| Alamat Kantor | : Jl. Pangeran Diponegoro no. 28, Kabupaten Brebes |
| Alamat Domisili Sesuai KTP | : Dk. Manggis RT 004 RW 001, Kaliloka, Kabupaten Brebes |
| Nomor Telepon | : (0283) 4511745 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Yudi Iman Prasetyo, SE |
| Alamat Kantor | : Jl. Pangeran Diponegoro no. 28, Kabupaten Brebes |
| Alamat Domisili Sesuai KTP | : Jl. Kanguru Timur III/17, Gayamsari, Kota Semarang |
| Nomor Telepon | : (0283) 4511745 |
| Jabatan | : Direktur Umum dan Kepatuhan |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda);
2. Laporan Keuangan PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Brebes, 12 Februari 2026

Direksi

 <u>Muhammad Abdillah, SE</u> Direktur Utama	 <u>Yudi Iman Prasetyo, SE</u> Direktur Umum dan Kepatuhan
--	---

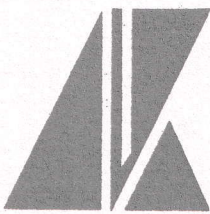
PT. BPR  BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Kantor Pusat	: Jl. Raya P. Diponegoro No. 28 Pesantunan - Wanasari - Brebes Telp/Fax. (0283) 4511745 / 4511350
KC Pasar Banjarharjo	: Jalan Merdeka No. 134 Banjarharjo Telp/Fax. (0283) 889467 / 4582062
KC Sirampog	: Jalan Raya Plank Buniwah No. 11 Sirampog Telp. (0289) 5159176
KC Bumiayu	: Jalan P. Diponegoro No. 249 Bumiayu Telp. (0289) 5159170

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6
Gambaran Umum.....	6
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.....	8
Penjelasan Pos- pos Laporan Posisi Keuangan.....	15
Penjelasan Pos- pos Laba Rugi dan Komprehensif lain	25
Lampiran	
Rasio Keuangan	

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00018/1.0282/AU.8/07/0182-1/1/II/2026

Kepada

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda)

Jl. Pangeran Diponegoro No.28, Wanasari

Brebes

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir yang menguraikan tentang Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2025, berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku mulai 1 Januari 2025, Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Peraturan Bank Indonesia (BI). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.



Hal Lain

Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 15 Januari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Auditor, Tax & Management Consultants and Training

NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282

Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO



Budi Cahyo Santoso, SE, MM, Akt, CA, CPA

NIAP : AP. 0182

12 Februari 2026



LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET				
Kas	2a, 3	847.333.800	776.467.000	776.467.000
Penempatan Pada Bank Lain	2d, 4			
Pihak Terkait	2f	24.688.026.617	17.694.282.339	17.694.282.339
Pihak Tidak Terkait		34.840.600.000	27.924.026.670	27.924.026.670
		59.528.626.617	45.618.309.009	45.618.309.009
Dikurangi:				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2g, 4c	(242.022.533)	(175.941.391)	(175.941.391)
Jumlah Bersih		59.286.604.084	45.442.367.618	45.442.367.618
Kredit Yang Diberikan	2e, 5			
Pihak Terkait	2f	502.504.217	670.222.121	670.222.121
Pihak Tidak Terkait		75.941.709.279	75.913.506.141	75.913.506.141
		76.444.213.496	76.583.728.262	76.583.728.262
Dikurangi				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2g, 5h	(10.699.705.840)	(9.866.734.693)	(6.318.547.542)
Jumlah Bersih		65.744.507.656	66.716.993.569	70.265.180.720
Aset Tetap dan Inventaris:	2i, 6			
Tanah dan Bangunan				
Harga Perolehan		6.040.671.900	6.040.671.900	6.040.671.900
Akumulasi Penyusutan dan		(2.130.436.077)	(1.914.197.416)	(1.914.197.416)
Penurunan Nilai				
Nilai Buku		3.910.235.823	4.126.474.484	4.126.474.484
Inventaris				
Harga Perolehan		4.422.347.960	4.194.341.400	4.194.341.400
Akumulasi Penyusutan dan		(3.637.043.143)	(3.252.110.763)	(3.252.110.763)
Penurunan Nilai				
Nilai Buku		785.304.817	942.230.637	942.230.637
Aset Lainnya	2k, 7	443.546.622	821.717.666	821.717.666
JUMLAH ASET		131.017.532.802	118.826.250.974	122.374.438.125

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2i, 8	443.616.332	278.020.119	278.020.119
Simpanan:	2m, 9			
Tabungan				
Pihak Terkait		1.041.341.711	884.610.041	884.610.041
Pihak Tidak Terkait		86.338.051.363	80.691.186.474	80.691.186.474
Jumlah		87.379.393.074	81.575.796.515	81.575.796.515
Dikurangi Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		-	-	-
		87.379.393.074	81.575.796.515	81.575.796.515
Deposito	2m, 10			
Pihak Terkait		2.350.000.000	1.450.000.000	1.450.000.000
Pihak Tidak Terkait		14.179.500.000	12.142.500.000	12.142.500.000
Jumlah		16.529.500.000	13.592.500.000	13.592.500.000
Dikurangi Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		-	-	-
Jumlah		16.529.500.000	13.592.500.000	13.592.500.000
Simpanan dari Bank Lain	11	319.994.566	763.774.490	763.774.490
Dana Setoran Modal Kewajiban	12	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Liabilitas Lainnya	13	1.263.003.453	967.449.264	967.449.264
JUMLAH LIABILITAS		106.435.507.425	97.677.540.388	97.677.540.388
EKUITAS				
Modal Dasar	Sebesar			
Rp48.000.000.000,00 dan Modal Disetor	14	16.210.000.000	16.210.000.000	16.210.000.000
Cadangan:				
Cadangan Umum	16	3.848.079.853	3.673.647.347	3.673.647.347
Cadangan Tujuan	17	3.243.357.838	3.068.925.332	3.068.925.332
Jumlah		7.091.437.691	6.742.572.679	6.742.572.679
Laba (Rugi):				
Laba (Rugi) Tahun Lalu		-	1.744.325.058	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		1.280.587.686	(3.548.187.151)	1.744.325.058
JUMLAH EKUITAS		24.582.025.377	21.148.710.586	24.696.897.737
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		131.017.532.802	118.826.250.974	122.374.438.125

Brebes, 12 Februari 2026
Direksi

Muhammad Abdillah, S.E
Direktur Utama

Yudi Iman Prasetyo, S.E
Direktur Umum dan Kepatuhan

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2p,18,19	18.209.720.249	14.498.883.281
Beban Bunga	2q,20	(2.736.093.761)	(2.538.986.442)
Pendapatan Bunga- Bersih		15.473.626.488	11.959.896.839
Pendapatan Operasional Lainnya	21	2.713.739.824	1.259.408.908
Jumlah Pendapatan Operasional		18.187.366.312	13.219.305.747
Beban Operasional :			
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	22	2.185.476	2.626.186
Beban Kerugian Penurunan Nilai	23	6.729.292.530	1.186.822.395
Beban Pemasaran	24	336.639.036	339.537.660
Beban Administrasi dan Umum	25	8.959.007.177	8.903.353.422
Beban Operasional Lainnya	26	257.258.268	152.780.843
Jumlah Beban Operasional		16.284.382.487	10.585.120.506
LABA OPERASIONAL		1.902.983.825	2.634.185.241
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non-Operasional	27	126.178.730	37.337.842
Beban Non-Operasional		(233.156.050)	(415.604.140)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(106.977.320)	(378.266.298)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.796.006.505	2.255.918.943
Beban Pajak			
Pajak Kini	2s, 28	(654.053.390)	(511.593.885)
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan		138.634.571	-
Jumlah Beban Pajak Bersih		(515.418.819)	(511.593.885)
LABA (BERSIH TAHUN BERJALAN)		1.280.587.686	1.744.325.058
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.280.587.686	1.744.325.058

Brebes, 12 Februari 2026
 Direksi

Muhammad Abdillah, S.E
 Direktur Utama

Yudi Iman Prasetyo, S.E
 Direktur Umum dan Kepatuhan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Bersih
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo tanggal 31 Desember 2023 disajikan kembali	16.210.000.000	3.558.041.230	2.953.319.215	1.533.672.100	24.255.032.545
Pembagian Dividen	-	-	-	(635.833.641)	(635.833.641)
Pembentukan Cadangan	-	115.606.117	115.606.117	(231.212.234)	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	(122.693.768)	(122.693.768)
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	(153.367.210)	(153.367.210)
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	(46.010.163)	(46.010.163)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(61.346.884)	(61.346.884)
Koreksi Laba Tahun Lalu	-	-	-	(283.208.200)	(283.208.200)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	1.744.325.058	1.744.325.058
Saldo tanggal 31 Desember 2024	16.210.000.000	3.673.647.347	3.068.925.332	1.744.325.058	24.696.897.737
Pembagian Dividen	-	-	-	(959.378.782)	(959.378.782)
Pembentukan Cadangan	-	174.432.506	174.432.506	(348.865.012)	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	(139.546.005)	(139.546.005)
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	(174.432.506)	(174.432.506)
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	(52.329.752)	(52.329.752)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(69.773.002)	(69.773.002)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	1.280.587.686	1.280.587.686
Saldo tanggal 31 Desember 2025	16.210.000.000	3.848.079.853	3.243.357.838	1.280.587.686	24.582.025.377

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.280.587.686	1.744.325.058
Penyesuaian Untuk Rekonsiliasi Laba Setelah Pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :		
Penyusutan Aset Tetap	601.171.041	630.112.872
Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4.447.239.440	763.308.620
Amortisasi:		
Pendapatan Provisi dan Komisi Ditangguhkan	-	(259.083.661)
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan Restrukturisasi	-	198.039.186
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	-	1.976.872
Perubahan Aset dan Liabilitas dari Kegiatan Usaha:		
Penurunan (Kenaikan) Penempatan pada Bank Lain	(2.300.000.000)	(3.700.000.000)
Penurunan (Kenaikan) Kredit yang Diberikan	139.514.767	8.667.378.998
Penurunan (Kenaikan) Aset Lainnya	378.171.044	516.526.992
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Segera	165.596.213	125.347.741
Kenaikan (Penurunan) Simpanan :		
Tabungan	5.803.596.559	4.133.421.352
Deposito	2.937.000.000	413.500.000
Kenaikan (Penurunan) Simpanan dari Bank Lain	(443.779.924)	(411.687.656)
Kenaikan (Penurunan) Dana Setoran Modal - Kewajiban	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Lainnya	295.554.188	522.960.151
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	13.304.651.014	13.346.126.526
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Pembelian (Penjualan) Aset Tetap	(228.006.560)	(216.955.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(228.006.560)	(216.955.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Pembagian Laba	(1.744.325.058)	(1.533.672.101)
Laba ditahan	-	-
Pembentukan Cadangan Umum	174.432.506	115.606.117
Pembentukan Cadangan Tujuan	174.432.506	115.606.117
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(1.395.460.046)	(1.302.459.867)
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	11.681.184.408	11.826.711.659
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan setara kas pada awal tahun	42.694.776.009	30.868.064.350
Kas dan setara kas pada akhir tahun	54.375.960.417	42.694.776.009
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	11.681.184.408	11.826.711.659
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	847.333.800	776.467.000
Giro	7.158.962.480	484.378.082
Tabungan	33.139.664.137	22.903.930.927
Deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	13.230.000.000	18.530.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	54.375.960.417	42.694.776.009

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) sebelumnya bernama PD. BPR BKK Banjarharjo didirikan berdasarkan Perda Provinsi Jawa Tengah Tingkat I Jawa Tengah No. 11 Tahun 1981 tentang Badan Kredit Kecamatan (BKK) dan diubah dengan Perda Nomor: 5 Tahun 2018 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan.

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat PD. BPR BKK Banjarharjo Kabupaten Brebes didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah tanggal 4 September 1969, No. Dsa. G.226/1969 tanggal 19 November 1970, No. Dsa. G.323/1970 dan Peraturan Daerah Provinsi Dearah Tingkat I Jawa Tengah No. 11 tahun 1981 tentang Badan Kredit Kecamatan. No. 1064/KMK.00/1988 jo No.279/KMK.01/1989 tanggal 25 Maret 1989 tentang Pendirian dan Usaha Bank Perkreditan Rakyat, Lembaga Dana dan Kredit Pedesaan dan Kemudian dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 4 tahun 1995 dan telah diumumkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 15 tahun 1996 Seri D nomor 13 dan dirubah dengan Peraturan Daerah Jawa Tengah No. 3 tahun 2012 dan telah diundangkan dalam lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 No. 3 tanggal 24 Januari 2012.

Pada tahun 2007, 4 (empat) PD BKK se-Kabupaten Brebes melakukan penggabungan usaha (merger) ke dalam PD. BPR BKK Banjarharjo Kabupaten Brebes yaitu:

1. PD. BPR BKK Banjarharjo Kabupaten Brebes.
2. PD. BPR BKK Banjarharjo Cabang Pasar Banjarharjo Kabupaten Brebes.
3. PD. BPR BKK Banjarharjo Cabang Bumiayu Kabupaten Brebes.
4. PD. BPR BKK Banjarharjo Cabang Sirampog Kabupaten Brebes.

Penggabungan tersebut mendapatkan ijin dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Tengah Nomor: 539/44/2007.

Perubahan badan hukum dari PD. BPR BKK Banjarharjo menjadi PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) berdasarkan Peraturan Daerah Jawa Tengah no.5 tahun 2018 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan. Pada tahun 2019, PD. BPR BKK Banjarharjo berubah badan hukum menjadi PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PD. BPR BKK Banjarharjo tanggal 21 Mei 2019 telah disahkan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Nomor : 20 tanggal 20 Mei 2019 oleh Notaris Titik Mutinah, S.H., M.Kn. di Kabupaten Brebes. PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor : AHU-0026827.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 27 Mei 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda).

Pengalihan izin usaha telah mendapatkan persetujuan izin dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Tegal yang tercatat dalam Surat Keputusan Nomor : KEP-18/KO.0303/2020 tanggal 9 April 2020 Tentang Pengalihan Izin Usaha Atas Perubahan Badan Hukum PD. BPR BKK Banjarharjo menjadi PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda). selain itu persetujuan pengalihan izin usaha BPR telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan Tegal yang tercatat dalam surat Nomor : S-251/KO.0303/2020.

Perubahan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Banjarharjo (Perseroda) menjadi PT.Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Banjarharjo (Perseroda) berdasarkan RUPS-LB BPR yang aktanya dibuat oleh Notaris Nur Chasanah, S.H., notaris di Kabupaten Brebes nomor 1 tanggal 05 Februari 2024, Perubahan nama tersebut telah dicatat di Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0009445.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 12 Februari 2024 serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Jawa Tengah Nomor KEP-28/KO.1302/2024 tanggal 7 Agustus 2024

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) berkantor pusat di Jl. Pangeran Diponegoro No. 28, Pesantunan, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes dan memiliki 1 Kantor Pusat Operasional, 3 kantor cabang dan 2 kantor kas yaitu:

- 1) Kantor Pusat Operasional
- 2) Kantor Cabang
 1. PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kantor Cabang Pasar Banjarharjo
 2. PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kantor Cabang Bumiayu
 3. PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kantor Cabang Sirampog

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM Lanjutan

3). Kantor Kas

1. PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kantor Kas Bulakamba Kabupaten Brebes.
2. PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kantor Kas Losari Kabupaten Brebes.

Pemohonan izin efektif pemindahan alamat Kantor Pusat dan Kantor Cabang Bulakamba telah disetujui Berdasarkan Surat OJK Nomor S-647/KO.0303/2018 tanggal 27 September 2018.

Pembukaan Kantor Kas Bank yang kemudian disebut sebagai kantor Kas Losari di Jl. Pulosaren RT 01, RW 03 Losari Lor Kabupaten Brebes yang menginduk pada PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Cabang Bulakamba telah disetujui berdasarkan Surat OJK Nomor S-313/KO.44/2015 tanggal 21 Oktober 2015.

Pemindahan Kantor Kas dari Jl. Raya Langgapura RT. 02 RW. 03 Tonjong ke Jl. Raya Bulakamba No. 04, Bulakamba yang kemudian disebut sebagai Kantor Kas Bulakamba telah disetujui berdasarkan Surat OJK Nomor S-214/KO.03031/2018 tanggal 8 November 2018.

Pemohonan Perubahan nama Kantor Cabang PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Cabang Bulakamba yang beralamat di Jl. Merdeka No. 134 Banjarharjo menjadi Kantor Cabang Pasar Banjarharjo berdasarkan surat OJK Nomor S-59/KO/03031/2019 tanggal 8 Februari 2019.

c. Maksud dan Tujuan

PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) didirikan dengan maksud, untuk melakukan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian rakyat di segala bidang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) menyelenggarakan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat dengan cara:

1. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah;
2. Memberikan akses keuangan kepada masyarakat;
3. Mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien, dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Melaksanakan Bank Perekonomian Rakyat dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan memperoleh laba atau keuntungan.
5. Memperoleh Laba atau keuntungan

d. Modal Dasar dan Pemegang Saham

Modal Dasar PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) sebesar Rp48.000.000.000,00 yang terbagi dalam 4.800 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp10.000.000,00 Komposisi pemegang saham dan modal disetor PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda), per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham 31 Desember 2025 dan 2024	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	8.890.000.000	55%
2. Pemerintah Kabupaten Brebes	7.320.000.000	45%
Jumlah	16.210.000.000	100%

e. Susunan pengurus

Dewan Komisaris:

31 Desember 2025

Komisaris Utama : Urip Sihabudin, SH, MH
 Komisaris : Moch. Wachid Hasyim, SE

31 Desember 2024

Urip Sihabudin, SH, MH
 -

Pengangkatan Urip Sihabudin, SH, MH sebagai Komisaris Utama berdasarkan notulen rapat RUPS-LB PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024 masa jabatan 31 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2028.

Pengangkatan Moch. Wachid Hasyim, SE sebagai Komisaris berdasarkan notulen rapat RUPS-LB PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) tanggal 17 November 2025 masa jabatan 17 November 2025 sampai dengan 17 November 2029.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM *Lanjutan*

Susunan pengurus Direksi BPR, pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

31 Desember 2025 dan 2024

Direksi:

Direktur Utama	: Muhammad Abdillah, SE
Direktur Umum & Kepatuhan	: Yudi Iman Prasetyo, SE

Pengangkatan Kembali Muhammad Abdillah, SE sebagai Direktur Utama berdasarkan notulen rapat RUPS-LB PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kabupaten Brebes tanggal 18 Januari 2026 sampai dengan 18 Januari 2031 sampai dengan selesainya proses konsolidasi PT BPR BKK Se- Jawa Tengah.

Pengangkatan Muhammad Abdillah, SE sebagai Direktur Utama berdasarkan notulen rapat RUPS-LB PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kabupaten Brebes tanggal 18 Januari 2021 masa jabatan 18 Januari 2021 sampai dengan 18 Januari 2026.

Pengangkatan Yudi Iman Prasetyo, SE sebagai Direktur Umum & Kepatuhan berdasarkan notulen rapat RUPS-LB PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) tanggal 30 Maret 2022 masa jabatan 30 Maret 2022 sampai dengan 30 Maret 2027.

BPR memiliki karyawan sebanyak 47 orang pegawai tetap dan pegawai tidak tetap sebanyak 37 orang pada 31 Desember 2025 dan 44 orang pegawai tetap dan pegawai tidak tetap sebanyak 29 orang pada tanggal 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAKEP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 21/SEOJK 03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip - prinsip akuntansi penting yang ditetapkan oleh BPR dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos - pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1). Penerapan Prospektif

- a). Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAKEP BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:
 - Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAKEP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
 - Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAKEP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.
- b). Untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh aset keuangan. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen aset dan ekuitas diungkap pada catatan 31

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *Lanjutan*

- c). Untuk perhitungan pajak tangguhan, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkap pada catatan 31

c. Surat Berharga

Penempatan BPR pada surat berharga adalah penempatan pada surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan/ atau Pemerintah Daerah Surat Berharga dapat dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Negara (SBN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Obligasi Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/ dikurangi biaya transaksi.

Pendapatan bunga surat berharga diukur dengan suku bunga efektif.

Pengukuran surat berharga selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam akun tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan BPR dikurangi dengan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektabilitas dari masing - masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh tempohnya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit *executing* disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Berdasarkan SAKEP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan ini (entitas pelapor).

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

- b Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditur jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomi atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *Lanjutan*

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambil alihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual,
- 3) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

BPR menggunakan *Migration Analysis Method* untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *combine* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Priode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default (LGD)*

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a) aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b) aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
- c) aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antar nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) katagori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Prosentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

h. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti BPR.

i. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutannya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan**j. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

k. Aset Lainnya

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

l. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

n. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, dan/ atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

o. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana Setoran Modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

p. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non performing. Pada saat kredit non performing BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

q. Beban Operasional

Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, seperti hadiah undian, dan merchandise dengan nilai tidak material.

r. Imbalan Kerja

BPR telah menerapkan "akuntansi imbalan kerja" yang mensyaratkan pengakuan aset dan kewajiban pada laporan keuangan bagi pihak pemberi kerja yang menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti.

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKEP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku-peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*last service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

s. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAKEP) Bab 29 Tentang "Pajak Penghasilan"

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)- tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. KAS

Jumlah kas pada 30 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp847.333.800,00** **Rp776.467.000,00** dan **Rp776.467.000,00** yang terdapat di:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1) Kantor Pusat Operasional	474.755.300	346.907.600	346.907.600
2) Kantor Cabang Banjarharjo	261.511.000	247.759.900	247.759.900
3) Kantor Cabang Sirampog	44.324.800	99.975.900	99.975.900
4) Kantor Cabang Bumiayu	66.742.700	81.823.600	81.823.600
Jumlah Kas	847.333.800	776.467.000	776.467.000

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a). Berdasarkan jenis:

Akun ini terdiri dari:

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Giro:

Bank Negara Indonesia Cabang Brebes	3.109.687.271	484.378.082	484.378.082
Bank Sumitomo Mitsui Bank Corporation KC Semarang	4.049.275.209	-	-
Jumlah Giro	7.158.962.480	484.378.082	484.378.082

Tabungan:

Bank Umum:

Bank Jateng Capem Ketanggungan	197.783.336	106.596.696	106.596.696
Bank BNI Cab. Ketanggungan	298.887.912	399.312.509	399.312.509
Bank Muamalat Indonesia Cab. Tegal	45.839.971	46.079.751	46.079.751
Bank Jateng Cab. Brebes	8.863.307.004	7.994.552.690	7.994.552.690
Bank Mandiri Cab. Brebes	8.041.222.423	1.329.836.204	1.329.836.204
Bank Jateng Capem Bumiayu Brebes XXXXXXXX728	92.329.519	38.543.280	38.543.280
Bank Jateng Capem Bumiayu Brebes	4.606.758	24.589.673	24.589.673
Bank BNI KCP. Brebes	13.280.277.884	7.117.792.324	7.117.792.324
Bank BNI KCP. Bumiayu XXXXXXXX647	283.138.908	179.742.271	179.742.271
Bank BNI KCP. Bumiayu	190.490.655	178.241.896	178.241.896
Bank Permata KC Tegal	1.078.279.941	1.054.114.851	1.054.114.851
Bank Syariah Mega Indonesia KC Tegal	-	3.728.237.930	3.728.237.930
Sub Jumlah	32.376.164.311	22.197.640.075	22.197.640.075

Bank Perkreditan Rakyat (BPR):

PT BPR Nusumma Jateng	763.499.826	706.290.852	706.290.852
Jumlah Tabungan	33.139.664.137	22.903.930.927	22.903.930.927

Deposito:

Bank Umum:

Bank Jateng KC Brebes	15.530.000.000	9.530.000.000	9.530.000.000
Bank Syariah Mega Indonesia KC Tegal	-	9.000.000.000	9.000.000.000
Sub Jumlah Dipindahkan	15.530.000.000	18.530.000.000	18.530.000.000

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN *Lanjutan*

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
<i>Sub Jumlah Pindahan</i>	<u>15.530.000.000</u>	<u>18.530.000.000</u>	<u>18.530.000.000</u>
Bank Perkreditan Rakyat (BPR):			
PT BPR Nusumma Jateng	3.700.000.000	3.700.000.000	3.700.000.000
Sub Jumlah	<u>3.700.000.000</u>	<u>3.700.000.000</u>	<u>3.700.000.000</u>
Jumlah Deposito	<u>19.230.000.000</u>	<u>22.230.000.000</u>	<u>22.230.000.000</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	<u>59.528.626.617</u>	<u>45.618.309.009</u>	<u>45.618.309.009</u>
 Deposito Berdasarkan Jangka Waktu	 31 Desember 2025	 1 Januari 2025	 31 Desember 2024
Jangka Waktu			
1 bulan	9.530.000.000	16.530.000.000	15.530.000.000
3 bulan	3.700.000.000	2.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah Deposito Jangka Waktu 1 s.d 3 bulan	<u>13.230.000.000</u>	<u>18.530.000.000</u>	<u>18.530.000.000</u>
Jangka Waktu			
6 bulan	6.000.000.000	-	-
12 bulan	-	3.700.000.000	3.700.000.000
Jumlah Deposito Jangka Waktu 6 s.d 12 bulan	<u>6.000.000.000</u>	<u>3.700.000.000</u>	<u>3.700.000.000</u>

b). Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	7.158.962.480	-	-	7.158.962.480
Sub Jumlah	7.158.962.480	-	-	7.158.962.480
Tabungan				
Terkait (catatan 30a)	9.158.026.617	-	-	9.158.026.617
Tidak terkait	23.981.637.520	-	-	23.981.637.520
Sub Jumlah	33.139.664.137	-	-	33.139.664.137
Deposito				
Terkait (catatan 30a)	15.530.000.000	-	-	15.530.000.000
Tidak terkait	3.700.000.000	-	-	3.700.000.000
Sub Jumlah	19.230.000.000	-	-	19.230.000.000
Jumlah Penempatan	59.528.626.617	-	-	59.528.626.617
Penyisihan kerugian	(242.022.533)	-	-	(242.022.533)
Penempatan setelah dikurangi penyisihan	59.286.604.084	-	-	59.286.604.084

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN *Lanjutan***1 Januari 2025**

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-			-
Tidak terkait	484.378.082			484.378.082
Sub Jumlah	484.378.082	-	-	484.378.082
Tabungan				
Terkait	8.164.282.339			8.164.282.339
Tidak terkait	14.739.648.588			14.739.648.588
Sub Jumlah	22.903.930.927	-	-	22.903.930.927
Deposito				
Terkait	9.530.000.000			9.530.000.000
Tidak terkait	12.700.000.000			12.700.000.000
Sub Jumlah	22.230.000.000	-	-	22.230.000.000
Jumlah Penempatan	45.618.309.009			45.618.309.009
Penyisihan kerugian	(175.941.391)			(175.941.391)
Penempatan setelah dikurangi penyisihan	45.442.367.618			45.442.367.618

31 Desember 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	484.378.082	-	-	484.378.082
Sub Jumlah	484.378.082	-	-	484.378.082
Tabungan				
Terkait	8.164.282.339	-	-	8.164.282.339
Tidak terkait	14.739.648.588	-	-	14.739.648.588
Sub Jumlah	22.903.930.927	-	-	22.903.930.927
Deposito				
Terkait	9.530.000.000	-	-	9.530.000.000
Tidak terkait	12.700.000.000	-	-	12.700.000.000
Sub Jumlah	22.230.000.000	-	-	22.230.000.000
Jumlah Penempatan	45.618.309.009			45.618.309.009
Penyisihan kerugian	(175.941.391)			(175.941.391)
Penempatan setelah dikurangi penyisihan	45.442.367.618	-	-	45.442.367.618

c). Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	175.941.391	104.242.985	104.242.985
Cadangan kerugian yang dibentuk	66.081.142	110.621.128	110.621.128
Kelebihan/ pembalikan cadangan kerugian	-	(38.922.722)	(38.922.722)
Jumlah	242.022.533	175.941.391	175.941.391

d). Catatan sehubungan akun ini:

Tingkat suku bunga rata-rata dari penempatan pada bank lain dalam bentuk giro sebesar 1,00%, tabungan sebesar 1,25% dan deposito sebesar 4,05%.

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Kredit yang diberikan (Baki Debet)	78.000.467.571	78.433.275.702	78.433.275.702
Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan	(1.278.323.286)	(1.610.135.558)	(1.610.135.558)
Pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	(274.763.572)	(237.435.010)	(237.435.010)
Cadangan kerugian restrukturisasi	(3.167.217)	(1.976.872)	(1.976.872)
Jumlah	76.444.213.496	76.583.728.262	76.583.728.262

Akun ini berdasarkan:

a). Jenis penggunaan:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Modal kerja	49.903.861.528	57.952.988.074	57.952.988.074
2). Investasi	1.379.082.632	1.440.451.006	1.440.451.006
3). Konsumsi	26.717.523.411	19.039.836.622	19.039.836.622
Jumlah	78.000.467.571	78.433.275.702	78.433.275.702

b). Sektor ekonomi:

1). Pertanian, perikanan, perburuan dan kehutanan	6.974.625.441	6.533.167.272	6.533.167.272
2). Perdagangan	745.489.960	34.996.429.070	34.996.429.070
3). Perindustrian	31.140.644.884	673.735.203	673.735.203
4). Jasa	12.422.183.875	17.187.190.870	17.187.190.870
5). Lainnya	26.717.523.411	19.042.753.287	19.042.753.287
Jumlah	78.000.467.571	78.433.275.702	78.433.275.702

c). Kualitas:

1). Lancar	49.628.002.908	50.885.885.503	50.885.885.503
2). Dalam Perbaikan Khusus	9.961.875.696	8.225.168.167	8.225.168.167
3). Kurang Lancar	1.463.326.577	2.900.880.046	2.900.880.046
4). Diragukan	1.719.723.860	3.067.263.535	3.067.263.535
5). Macet	15.227.538.530	13.354.078.451	13.354.078.451
Jumlah	78.000.467.571	78.433.275.702	78.433.275.702

d). Hubungan Istimewa:

1). Pihak terkait (catatan 30 b)	502.504.217	670.222.121	670.222.121
2). Pihak tidak terkait	77.497.963.354	77.763.053.581	77.763.053.581
Jumlah	78.000.467.571	78.433.275.702	78.433.275.702

e). Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan:

Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan komisi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar :

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
(1.278.323.286)	(1.610.135.558)	(1.610.135.558)

f). Pendapatan Bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi:

Akun ini berasal dari pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi. Jumlah pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar :

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
(274.763.572)	(237.435.010)	(237.435.010)

g). Cadangan Kerugian Restrukturisasi:

Akun ini berasal dari cadangan kerugian restrukturisasi. Jumlah cadangan kerugian restrukturisasi tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar :

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
(3.167.217)	(1.976.872)	(1.976.872)

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN Lanjutan

h). Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai - kredit adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	6.318.547.542	6.318.547.542	5.626.937.328
Cadangan kerugian yang dibentuk	6.663.211.388	3.548.187.151	1.076.201.267
Kelebihan / pembalikan cadangan kerugian	(1.794.636.312)	-	(384.591.053)
Penghapusbukuan yang dilakukan	(487.416.778)	-	-
Jumlah	10.699.705.840	9.866.734.693	6.318.547.542

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata pada per 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar
2. Kredit yang diberikan dijamin agunan yang diikat dengan hak-hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Jumlah kredit Non Performing pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing - masing sebesar **Rp18.410,588.967,00 (23,60%), Rp19.322.222.032,00 (24,64%) dan Rp19.322.222.032,00 (24,64%)**.
7. Pada tahun 2025 BPR melakukan penghapusbukuan kredit macet sebesar **Rp487.416.778,00** berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 09/KEP/.DIR/BPR BKK/BJ/VIII/2025 tentang Penghapusbukuan Kredit Macet Pada PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Kabupaten Brebes tanggal 7 Agustus 2025.

6. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

A. TANAH DAN BANGUNAN

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	1.397.500.000		-	1.397.500.000
Bangunan	4.643.171.900		-	4.643.171.900
Jumlah	6.040.671.900			6.040.671.900
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.914.197.416	216.238.661	-	2.130.436.077
Jumlah	1.914.197.416	216.238.661	-	2.130.436.077
Nilai Buku:	4.126.474.484		-	3.910.235.823
1 Januari 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	1.397.500.000	-	-	1.397.500.000
Bangunan	4.643.171.900	-	-	4.643.171.900
Jumlah	6.040.671.900			6.040.671.900
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.914.197.416	-	-	1.914.197.416
Jumlah	1.914.197.416	-	-	1.914.197.416
Nilai Buku:	4.126.474.484			4.126.474.484

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET TETAP DAN INVENTARIS Lanjutan

31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	1.397.500.000	-	-	1.397.500.000
Bangunan	4.643.171.900	-	-	4.643.171.900
Jumlah	6.040.671.900			6.040.671.900
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.696.542.451	217.654.965	-	1.914.197.416
Jumlah	1.696.542.451	217.654.965	-	1.914.197.416
Nilai Buku:	4.344.129.449			4.126.474.484

B. INVENTARIS

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Inventaris	1.781.236.400	127.040.000	-	1.908.276.400
Kendaraan	2.413.105.000	100.966.560	-	2.514.071.560
Jumlah	4.194.341.400	228.006.560	-	4.422.347.960
Akumulasi Penyusutan:				
Inventaris	1.455.843.905	146.294.526	-	1.602.138.431
Kendaraan	1.796.266.858	238.637.854	-	2.034.904.712
Jumlah	3.252.110.763	384.932.380	-	3.637.043.143
Nilai Buku:	942.230.637			785.304.817

1 Januari 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Inventaris	1.781.236.400	-	-	1.781.236.400
Kendaraan	2.413.105.000	-	-	2.413.105.000
Jumlah	4.194.341.400	-	-	4.194.341.400
Akumulasi Penyusutan:				
Inventaris	1.455.843.905	-	-	1.455.843.905
Kendaraan	1.796.266.858	-	-	1.796.266.858
Jumlah	3.252.110.763	-	-	3.252.110.763
Nilai Buku:	942.230.637			942.230.637

31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Inventaris	1.681.781.400	99.455.000,00	-	1.781.236.400
Kendaraan	2.295.605.000	117.500.000	-	2.413.105.000
Jumlah	3.977.386.400	216.955.000	-	4.194.341.400
Akumulasi Penyusutan:				
Inventaris	1.291.561.358	164.282.547	-	1.455.843.905
Kendaraan	1.548.091.498	248.175.360	-	1.796.266.858
Jumlah	2.839.652.856	412.457.907	-	3.252.110.763
Nilai Buku:	1.137.733.544			942.230.637

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Pendapatan bunga yang akan diterima :			
Pendapatan bunga yang akan diterima- Penempatan	32.501.319	16.042.985	16.042.985
Pendapatan bunga yang akan diterima- Kredit	57.680.714	672.807.923	672.807.923
Sub Jumlah	90.182.033	688.850.908	688.850.908
b. Beban Dibayar Dimuka :			
Beban dibayar dimuka - Uang Muka Sewa	21.805.540	31.805.537	31.805.537
Beban dibayar dimuka - Untuk Kegiatan Operasional	-	24.500.000	24.500.000
Beban dibayar dimuka - PPOB	192.924.478	76.561.221	76.561.221
Sub Jumlah	214.730.018	132.866.758	132.866.758
c. Aset Pajak Tangguhan	138.634.571	-	-
Sub Jumlah	138.634.571	-	-
Jumlah	443.546.622	821.717.666	821.717.666

8. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Liabilitas kepada pemerintah yang harus Dibayar :			
PPh 23 atas Tabungan dan Deposito	45.464.406	40.590.843	40.590.843
PPh 21	36.736.662	9.932.289	9.932.289
Sub Jumlah	82.201.068	50.523.132	50.523.132
b. Titipan Nasabah	317.586.766	179.847.283	179.847.283
c. Lainnya	43.828.498	47.649.704	47.649.704
Jumlah	443.616.332	278.020.119	278.020.119

9. SIMPANAN- TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)			
Pihak terkait (Catatan 30 b)	152.896.214	181.256.905	181.256.905
Pihak tidak terkait	71.894.445.671	69.036.238.452	69.036.238.452
Sub jumlah	72.047.341.885	69.217.495.357	69.217.495.357
2). Tabungan Tamasda			
Pihak terkait (Catatan 30 b)	423.620.357	426.191.149	426.191.149
Pihak tidak terkait	1.007.284.289	971.122.512	971.122.512
Sub jumlah	1.430.904.646	1.397.313.661	1.397.313.661
3). Tabunganku			
Pihak terkait (Catatan 30 b)	464.825.140	277.161.987	277.161.987
Pihak tidak terkait	13.418.280.403	10.652.234.510	10.652.234.510
Sub jumlah	13.883.105.543	10.929.396.497	10.929.396.497
4). Tabungan Simpel			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	18.041.000	31.591.000	31.591.000
Sub jumlah	18.041.000	31.591.000	31.591.000
Jumlah	87.379.393.074	81.575.796.515	81.575.796.515

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. SIMPANAN- TABUNGAN Lanjutan

b. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)	2,50%	2,50%	2,50%
2). Tabungan Tamasda	3,00%	3,00%	3,00%
3). Tabunganku	3,00%	3,00%	3,00%
4). Tabungan Simpel	0,00%	0,00%	0,00%

10. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO

a. Berdasarkan pihak terkait dan pihak ketiga	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Deposito:			
Pihak terkait (Catatan 30 c)	2.350.000.000	1.450.000.000	1.450.000.000
Pihak tidak terkait	14.179.500.000	12.142.500.000	12.142.500.000
Jumlah	16.529.500.000	13.592.500.000	13.592.500.000
b. Berdasarkan jangka waktu:			
Jangka Waktu:			
1 bulan	5.232.000.000	3.852.000.000	3.852.000.000
3 bulan	1.129.500.000	1.034.500.000	1.034.500.000
6 bulan	3.509.500.000	2.747.500.000	2.747.500.000
12 bulan atau lebih	6.658.500.000	5.958.500.000	5.958.500.000
Jumlah	16.529.500.000	13.592.500.000	13.592.500.000
c. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:			
Jangka Waktu:			
1 bulan	3,00%	3,00%	3,00%
3 bulan	3,00%	3,00%	3,00%
6 bulan	4,00%	4,00%	4,00%
12 bulan atau lebih	5,00%	5,00%	5,00%

Catatan sehubungan akun ini:

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah deposito yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan tujuan lain sebesar Rp4.000.000.000,00

11. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1) Tabungan			
Pihak terkait	-	102.662.036	102.662.036
Pihak tidak terkait	319.994.566	411.112.454	411.112.454
Sub Jumlah	319.994.566	513.774.490	513.774.490
2) Deposito			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	-	250.000.000	250.000.000
Sub Jumlah	-	250.000.000	250.000.000
Jumlah	319.994.566	763.774.490	763.774.490
b. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of found) pertahun:			
Tabungan	3%	3%	3%
c. Rincian tabungan dari bank lain, berasal dari:			
PT. BPR BKK Taman (Perseroda)	-	102.662.036	102.662.036
PT. BPR Bumiayu Bangun Citra	319.994.566	411.112.454	411.112.454
Jumlah	319.994.566	513.774.490	513.774.490

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. SIMPANAN DARI BANK LAIN *Lanjutan*

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
d. Rincian deposito dari bank lain, berasal dari:			
PT. BPR Bumiayu Bangun Citra	-	250.000.000	250.000.000
Jumlah	-	250.000.000	250.000.000

12. Dana Setoran Modal Kewajiban

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Dana Setoran Modal Kewajiban	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Jumlah	500.000.000	500.000.000	500.000.000

13. LIABILITAS LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Utang Bunga :			
Utang Bunga Deposito- Pihak Ketiga	33.780.436	27.651.253	27.651.253
Utang Bunga Deposito Bank Lain	-	83.333	83.333
Sub Jumlah	33.780.436	27.734.586	27.734.586
b. Utang Pajak			
Utang pajak penghasilan (PPH Badan Pasal 25)			
Utang pajak penghasilan (PPH Pasal 29 Kurang Bayar)	497.346.456	237.853.581	237.853.581
Sub Jumlah	497.346.456	237.853.581	237.853.581
c. Kewajiban Imbalan Kerja			
Jasa Pengabdian Karyawan	718.543.227	554.817.302	554.817.302
Sub Jumlah	718.543.227	554.817.302	554.817.302
d. Lainnya			
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	13.333.334	147.043.795	147.043.795
Sub Jumlah	13.333.334	147.043.795	147.043.795
Jumlah (a+b+c+d)	1.263.003.453	967.449.264	967.449.264

Catatan sehubungan dengan akun ini :

Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan merupakan pendapatan bunga dari penempatan dana berupa Deposito kepada BPR Nusumma Jateng sebesar Rp3.700.000.000,00 dengan jangka waktu 36 bulan yang di amortisasi setiap bulannya.

14. MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Modal Dasar	48.000.000.000	48.000.000.000	48.000.000.000
Modal Belum Disetor	(31.790.000.000)	(31.790.000.000)	(31.790.000.000)
Modal Disetor	16.210.000.000	16.210.000.000	16.210.000.000

Susunan pemegang saham BPR pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025, dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025				
	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	889	8.890.000.000	55%
2	Pemerintah Kabupaten Brebes	732	7.320.000.000	45%
	Jumlah Modal Disetor	1.621	16.210.000.000	100%

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL Lanjutan

1 Januari 2025				
	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	889	8.890.000.000	55%
2	Pemerintah Kabupaten Brebes	732	7.320.000.000	45%
Jumlah Modal Disetor		1.621	16.210.000.000	100%

31 Desember 2024				
	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	889	8.890.000.000	55%
2	Pemerintah Kabupaten Brebes	732	7.320.000.000	45%
Jumlah Modal Disetor		1.621	16.210.000.000	100%

Catatan sehubungan akun ini:
Modal Dasar PT. BPR Banjarharjo (Perseroda) sebesar Rp48.000.000.000,00- yang terbagi dalam 4.800 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp10.000.000,00

15. PEMBAGIAN LABA

Laba tahun 2024 sebesar **Rp1.744.325.058,00** dan tahun 2023 sebesar **Rp1.533.672.100,00** dibagi seluruhnya dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi	Persentase	Laba 2024	Laba 2023
1. Pembagian Dividen	55%	959.378.782	843.519.655
2. Cadangan Umum	10%	174.432.506	153.367.210
3. Cadangan Tujuan	10%	174.432.506	153.367.210
4. CSR	3%	52.329.752	46.010.163
5. Tantiem	4%	69.773.002	61.346.884
6. Jasa Produksi	8%	139.546.005	122.693.768
7. Dana Kesejahteraan	10%	174.432.506	153.367.210
Jumlah		1.744.325.058	1.533.672.100

Catatan sehubungan akun ini:
Pembagian laba tahun 2024 sesuai dengan RUPS tanggal 21 Januari 2025 dan laba tahun 2023 dibagi sesuai dengan RUPS-LB tanggal 27 Februari 2024.

16. CADANGAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	3.673.647.347	3.558.041.230	3.558.041.230
Penambahan (catatan 15)	174.432.506	153.367.210	153.367.210
Pengurangan/ Pemakaian	-	(37.761.093)	(37.761.093)
Saldo Akhir	3.848.079.853	3.673.647.347	3.673.647.347

17. CADANGAN TUJUAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	3.068.925.332	2.953.319.215	2.953.319.215
Penambahan (catatan 15)	174.432.506	153.367.210	153.367.210
Pengurangan/ Pemakaian	-	(37.761.093)	(37.761.093)
Saldo Akhir	3.243.357.838	3.068.925.332	3.068.925.332

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga berasal dari:

a. Bunga dari bank lain

Giro

Tabungan

Deposito Berjangka

Sub jumlah

b. Kredit yang Diberikan

Kepada pihak ketiga bukan bank

Sub jumlah

c. Koreksi atas Pendapatan Bunga

Jumlah (a s.d c)

	2025	2024
	45.028.582	235.559
	304.014.383	213.479.920
	733.378.461	615.141.877
	1.082.421.426	828.857.356
	15.886.667.337	12.368.068.714
	15.886.667.337	12.368.068.714
	(194.185.582)	(127.506.499)
	16.774.903.181	13.069.419.571

19. PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan bunga berasal dari:

a. Provisi dan komisi kredit

b. Lainnya

Jumlah

	2025	2024
	1.434.817.068	1.429.463.710
	-	-
	1.434.817.068	1.429.463.710

20. BEBAN BUNGA

Beban bunga meliputi bunga atas:

a. Beban bunga

Tabungan

Deposito

Simpanan dari Bank Lain

Lainnya

Sub Jumlah

b. Beban Transaksi

Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank

Sub Jumlah

Jumlah

	2025	2024
	1.818.491.995	1.728.943.055
	715.848.354	604.036.264
	16.656.743	29.537.344
	185.096.669	176.469.779
	2.736.093.761	2.538.986.442
	-	-
	-	-
	2.736.093.761	2.538.986.442

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya berasal dari:

a. Pendapatan Jasa Transaksi

Pendapatan Bunga Kredit yang Sudah Lunas

Pendapatan Administrasi Tabungan Pasif

Pendapatan Pembulatan Kas dan Fee Base Jamkrida

Pendapatan Tutup Rekening

Pendapatan Penalty Deposito

Pendapatan Administrasi Pengelolaan Tabungan

Pendapatan Penggantian Buku Tabungan

Pendapatan Amortisasi Restrukturisasi

Pendapatan Denda Kredit

Sub jumlah

b. Penerimaan Aset Produktif yang Dihapusbuku

Pendapatan Angsuran PH (Pokok)

Pendapatan Angsuran PH (Bunga)

Sub jumlah

c. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

CKPN - Penempatan

CKPN - Kredit

Sub jumlah

Jumlah (a s.d c)

	2025	2024
	160.861.281	95.118.728
	144.121.394	143.512.551
	32.817.449	34.227.367
	925.000	1.000.000
	4.000.000	1.470.000
	129.451.032	137.906.791
	1.345.000	1.465.000
	995.131	649.314
	176.640.495	225.618.768
	651.156.782	640.968.519
	205.731.225	126.342.863
	62.215.505	68.583.751
	267.946.730	194.926.614
	-	38.922.722
	1.794.636.312	384.591.053
	1.794.636.312	423.513.775
	2.713.739.824	1.259.408.908

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN KERUGIAN RESTRUKTURISASI KREDIT

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit

Jumlah

2025	2024
2.185.476	2.626.186
2.185.476	2.626.186

23. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Beban CKPN - Penempatan

Beban CKPN - Kredit

Jumlah

2025	2024
66.081.142	110.621.128
6.663.211.388	1.076.201.267
6.729.292.530	1.186.822.395

24. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Beban Promosi dan Edukasi

Jumlah

2025	2024
336.639.036	339.537.660
336.639.036	339.537.660

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

a. Beban Tenaga Kerja:

Beban Gaji dan Upah

Beban Honorarium

Beban Tenaga Kerja Lainnya

Sub jumlah

b. Beban Pendidikan dan Pelatihan

c. Beban Sewa

d. Beban Penyusutan

e. Beban Premi Asuransi

f. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

g. Beban Barang dan Jasa

Beban rapat

Beban listrik

Beban air/ PDAM

Beban telepon

Beban materai

Beban ATK

Beban percetakan

Beban koran dan majalah

Beban gas

Beban perjalanan dinas

Beban jasa akuntan

Beban pakaian dinas

Beban speedy

Beban lainnya

Sub jumlah

h. Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh)

Jumlah (a s.d h)

2025	2024
4.637.911.473	4.908.679.672
120.614.400	104.504.794
687.115.357	740.142.020
5.445.641.230	5.753.326.486
502.704.322	584.565.685
31.999.997	31.666.688
601.171.041	630.112.872
244.523.797	259.339.530
561.857.944	611.985.131
91.699.900	126.538.641
143.529.319	152.384.589
28.539.106	25.235.774
6.813.123	6.982.678
6.179.460	3.206.310
46.532.810	40.162.589
96.490.700	82.931.500
520.000	1.290.000
3.598.500	3.652.000
202.212.803	150.659.700
55.500.000	25.000.000
94.660.900	62.370.000
56.623.123	54.787.591
672.584.483	159.469.913
1.505.484.227	894.671.285
65.624.619	137.685.745
8.959.007.177	8.903.353.422

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Beban Administrasi ABA

Beban Iklan

Beban Fee juru bayar

Lainnya

Jumlah

2025	2024
867.306	906.870
16.413.000	15.285.000
2.356.826	4.001.200
237.621.136	132.587.773
257.258.268	152.780.843

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Pendapatan Non Operasional:

Lainnya

Jumlah

Beban Non Operasional:

Lainnya

Beban Olah Raga dan Rekreasi

Beban Iuran Asosiasi

Beban Sumbangan

Beban Denda

Beban Jamuan Tamu

Beban Santunan Duka Cita

Beban Lainnya

Jumlah

Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional

2025	2024
126.178.730	37.337.842
126.178.730	37.337.842
95.994.000	140.534.000
19.800.000	25.300.000
27.600.000	20.450.000
2.000.000	22.632.789
12.524.050	7.470.650
1.500.000	7.500.000
73.738.000	191.716.701
233.156.050	415.604.140
(106.977.320)	(378.266.298)

28. PERPAJAKAN

Rincian Akun ini adalah:

Kompensasi Kerugian

a. Utang Pajak

Pajak Penghasilan Pasal 29

Pajak Penghasilan Pasal 25 (Uang Muka)

Jumlah

b. Pajak Penghasilan

Penghasilan (beban) pajak terdiri dari:

Beban Pajak Kini

Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan

Jumlah

Pajak Kini:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi BPR dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi	1.796.006.505	2.255.918.943
<u>Koreksi Beda Tetap</u>		
Positif:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada Bank Lain	66.081.142	-
Beban Sumbangan	27.600.000	20.450.000
Beban Jamuan Tamu	12.524.050	7.470.650
Beban Rekreasi dan Olahraga	95.994.000	140.534.000
Beban PPKA Pada Bank Lain Tahun 2024	-	175.941.391
Beban Iuran Asosiasi	19.800.000	25.300.000
Beban Denda-denda	2.000.000	22.632.789
Beban Santunan Duka Cita	1.500.000	7.500.000
<i>Jumlah Dipindahkan</i>	225.499.192	399.828.830

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. PERPAJAKAN Lanjutan

	<i>Jumlah Pindahan</i>	225.499.192	399.828.830
Beban Non Operasional Lainnya		73.738.000	191.716.701
Sub Jumlah Koreksi Positif		299.237.192	591.545.531
Koreksi fiskal negatif :			
Beban PPKA pada Bank Lain		-	104.242.985
Sub Jumlah Koreksi Negatif		-	104.242.985
Jumlah Koreksi Beda Tetap		299.237.192	487.302.546
<u>Koreksi Beda Waktu</u>			
Positif			
CKPN		1.260.314.254	-
Jumlah Koreksi Beda Waktu		1.260.314.254	-
Jumlah Koreksi Fiskal Positif (Negatif)		1.559.551.446	487.302.546
Laba (rugi) kena pajak sebelum kompensasi kerugian		3.355.557.951	2.743.221.489
Kompensasi Rugi Fiskal		-	-
Laba Setelah Koreksi Fiskal (Dibulatkan)		3.355.557.000	2.743.221.000

Perhitungan Pajak Tahun 2025:

I.	4.800.000.000	21.049.638.803 x	3.355.557.951 =	765.175.987
II.		3.355.557.951 -	765.175.987 =	2.590.381.964
				<u>3.355.557.951</u>
	Tarif Pajak			
I.	50% X 22 % X	765.175.987 =		84.169.358
II.	22% X	2.590.381.964 =		<u>569.884.032</u>
				654.053.390

Perhitungan Pajak Tahun 2024:

I.	4.800.000.000	15.758.292.189 x	2.743.221.489 =	835.589.478
II.		2.743.221.489 -	835.589.478 =	<u>1.907.632.011</u>
				2.743.221.489
	Tarif Pajak			
I.	50% X 22 % X	835.589.478 =		91.914.843
II.	22% X	1.907.632.011 =		<u>419.679.042</u>
				511.593.885

Pajak Tangguhan:

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	Penyesuaian Saldo awal	Dikreditkan dibebankan ke Laba rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2025
Aset Pajak Tagguhan	-	-	-	-	
Imbalan paska kerja	-	-	-	-	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan	-	-	138.634.571	-	138.634.571
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>138.634.571</u>	<u>-</u>	<u>138.634.571</u>

Perhitungan Pajak Tangguhan

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Menurut Komersial	10.699.705.840
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Menurut Fiskal	<u>9.439.391.559</u>
Selisih perhitungan menurut Komersial dengan Fiskal	<u>1.260.314.281</u>
Aset Pajak Tangguhan	11% <u>138.634.571</u>

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Sifat Hubungan</u>
PT. Bank Jateng Cab. Brebes	Perusahaan Asosiasi (BUMD)
PT. BPR BKK Taman (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi (BUMD)
Perumda Air Minum Tirta Baribis	Perusahaan Asosiasi (BUMD)
PT Jamkrida Jateng	Perusahaan Asosiasi (BUMD)
<u>Nama</u>	<u>Sifat Hubungan</u>
Muhammad Abdillah	Direktur Utama
Yudi Iman Prasetyo	Direktur Umum dan YMFK
Danang Satriawan Pamuji	PE Audit Internal
Dewi Retnowati	PE Menrisk dan Kepatuhan
Wirjo	Kabid Pemasaran
Elva Maulidah	Kabid Umum
Numan Hamzah P	Pimpinan KPO
Ellya Yuliana	Pimpinan Cabang Pasar Banjarharjo
Abdillah Khunen	Pimpinan Cabang Bumiayu
Nirwan Arief	Pimpinan Cabang Sirampog
Duniroh	Keluarga Direktur Utama
M. Adyin Kenzie Akbar	Keluarga Direktur Utama
Urip Sihabudin	Komisaris Utama
Moch. Wachid Hasyim	Komisaris

Berikut Saldo kepada pihak-pihak berelasi:

a. Penempatan pada bank lain:	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan :		
Bank Jateng Capem Ketanggungan	197.783.336	106.596.696
Bank Jateng Cab. Brebes	8.863.307.004	7.994.552.690
Bank Jateng Capem Bumiayu Brebes	96.936.277	63.132.953
Jumlah Tabungan	9.158.026.617	8.164.282.339
Deposito :		
Bank Jateng Cab. Brebes	15.530.000.000	5.030.000.000
Jumlah Deposito	15.530.000.000	5.030.000.000
Jumlah	24.688.026.617	13.194.282.339

b. Kredit yang diberikan:		31 Desember 2025		
<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Plafond</u>	<u>Baki Debet</u>	<u>Suku bunga/tahun</u>
Muhammad Abdillah	Direktur Utama	30.000.000	30.000.000	7,50%
Yudi Iman Prasetyo	Direktur Umum dan YMFK	200.000.000	27.777.764	9,00%
Dewi Retnowati	PE Menrisk dan Kepatuhan	130.000.000	93.166.661	9,00%
Wirjo	Kabid Pemasaran	150.000.000	18.750.000	9,00%
Elva Maulidah	Kabid Umum	40.000.000	40.000.000	7,50%
Numan Hamzah P	Pimpinan KPO	40.000.000	27.499.990	7,50%
Ellya Yuliana	Pimpinan Cabang Pasar Banjarharjo	200.000.000	77.777.768	9,00%
Abdillah Khunen	Pimpinan Cabang Bumiayu	130.000.000	102.916.650	9,00%
Urip Sihabudin	Komisaris Utama	100.000.000	84.615.384	9,00%
Jumlah		1.020.000.000	502.504.217	

6.953.057.891	6.246.588.966
-	-
-	-
2.939.481.883	2.868.907.288
-	-
2.331.699.035	2.057.949.973
-	-
-	-
37.091.450	37.091.450
<u>12.261.330.259</u>	<u>11.210.537.677</u>

PT BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI *Lanjutan*

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<i>Jumlah Pindahan</i>	12.261.330.259	11.210.537.677
Kewajiban Kontijensi	-	-
Rekening Administratif Lainnya	-	-
Kontinjensi-bersih	12.261.330.259	11.210.537.677

31. DAMPAK PENERAPAN AWAL STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAKEP)

Dampak penyesuaian atas penerapan SAKEP diakui secara langsung pada laporan keuangan per 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

Penyisihan kerugian- Kredit yang diberikan	(3.548.187.151)
Aset Pajak Tangguhan:	-
Dampak Penyesuaian pada saldo laba	(3.548.187.151)

32. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan 31 Desember 2025 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BPR pada tanggal 6 Januari 2026.

LAMPIRAN

NO.	KOMPONEN	31 DESEMBER 2025				
		NOMINAL	CKPN KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI CKPN	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1.	Kas	847.333.800	-	847.333.800	0%	-
2.	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-	-	-	0%	-
3.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah	-	-	-	0%	-
4.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-
	a. Peringkat AAA s.d. AA	-	-	-	20%	-
	b. Peringkat A+ s.d. A-	-	-	-	50%	-
	c. Peringkat BBB+ s.d. BBB-	-	-	-	50%	-
	d. Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	100%	-
	e. Peringkat kurang dari B-	-	-	-	150%	-
	f. Tanpa Peringkat	-	-	-	50%	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA *) BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet	7.462.933	-	7.462.933	0%	-
6.	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	0%	-
7.	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	0%	-
8.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan *)	-	-	-	15%	-
9.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain *)	59.528.626.617	-	59.528.626.617	20%	11.905.725.323
10.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah *)	-	-	-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain	-	-	-	-	-
	b. Kredit kepada pemerintah daerah	-	-	-	-	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-	-	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-	-	-
11.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit *)	-	-	-	20%	-
12.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia *)	39.443.172.759	1.515.041.846	37.928.130.913	30%	11.378.439.274
13.	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	-	50%	-
14.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) *)	-	-	-	50%	-
15.	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu *)	-	-	-	50%	-
16.	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan *)	-	-	-	50%	-
17.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia*)	12.069.583.622	366.336.916	11.703.246.706	50%	5.851.623.353
18.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria *)	4.613.706.367	72.159.979	4.541.546.388	70%	3.179.082.472
19.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan *)	488.717.740	9.629.003	479.088.737	70%	335.362.116
20.	Penyertaan Modal	-	-	-	100%	-
21.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas *)	5.992.589.009	41.818.502	5.950.770.507	100%	5.950.770.507
22.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet **)	15.385.235.141	5.873.004.159	9.512.230.982	100%	9.512.230.982
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	157.696.611	26.508.556	131.188.055	-	-
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	15.227.538.530	5.846.495.603	9.381.042.927	-	-
23.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	4.695.540.640	-	4.695.540.640	100%	4.695.540.640
24.	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100%	-
25.	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	100%	-
26.	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	443.546.622	-	443.546.622	100%	443.546.622
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum	143.515.515.250	7.877.990.405	135.637.524.845		53.252.321.289
	-/- Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai pelengkap					53.252.321.289
	Jumlah ATMR					53.252.321.289

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2025		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN		JUMLAH
M O D A L			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal disetor	16.210.000.000	100%	16.210.000.000
I.1.2. Cadangan tambahan modal			
I.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2 Dana setoran modal- Ekuitas	500.000.000	100%	500.000.000
I.1.2.3 Modal Sumbangan	-	100%	-
I.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			
I.1.2.5 Cadangan Umum	3.848.079.853	100%	3.848.079.853
I.1.2.6 Cadangan tujuan	3.243.357.838	100%	3.243.357.838
I.1.2.7 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	-	100%	-
I.1.2.8 Laba (rugi) tahun berjalan	1.280.587.686	50%	640.293.843
I.1.2.9 -/Pajak tangguhan	-	100%	-
I.1.2.10 -/Goodwill	-	100%	-
I.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan			
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15%	-
I.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
I.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.13 Properti Terbengkalai			
I.1.2.13.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15%	-
I.1.2.13.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.13.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.14 -/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	25.082.025.377		24.441.731.534
Jumlah Modal Inti Utama			
I.2. Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1 +I.2)	25.082.025.377		24.441.731.534
II. MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	50%	-
II.2. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	306.211.580	100%	-
		1,25%	306.211.580
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	306.211.580		306.211.580
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			24.747.943.114
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			53.252.321.289
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA Umum yang dapat di perhitungkan sebagai modal pelengkap			-
A T M R			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			46,47%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR.	6.390.278.555		18.357.664.559
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			45,90%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR.	4.260.185.703		20.181.545.831

KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

(Dalam Rupiah)

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2025		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	49.628.002.908	59.528.626.617	109.156.629.525
- Dalam Perhatian Khusus	9.961.875.696		9.961.875.696
- Kurang Lancar	1.463.326.577	-	1.463.326.577
- Diragukan	1.719.723.860		1.719.723.860
- Macet	15.227.538.530		15.227.538.530
JUMLAH	78.000.467.571	59.528.626.617	137.529.094.188
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	731.663.289	-	731.663.289
- Diragukan 75%	1.289.792.895	-	1.289.792.895
- Macet 100%	15.227.538.530	-	15.227.538.530
JUMLAH	17.248.994.714	-	17.248.994.714
3. NILAI AGUNAN			
- Lancar	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus	-	-	-
- Kurang Lancar	-	-	-
- Diragukan	-	-	-
- Macet	-	-	-
JUMLAH	-	-	-
4. CKPN YANG DIBENTUK	10.699.705.840	242.022.533	10.941.728.373
5. CKPNWD *)			
- Lancar	64.189.047	242.022.533	306.211.580
- Dalam Perhatian Khusus	917.925.294	-	917.925.294
- Kurang Lancar	448.327.669	-	448.327.669
- Diragukan	694.627.433	-	694.627.433
- Macet	8.574.636.397	-	8.574.636.397
JUMLAH	10.699.705.840	242.022.533	10.941.728.373
a. Ratio KAP	Aset produktif yg diklasifikasikan a. ----- x 100% = Aset produktif		12,54%
b. Ratio CKPN	CKPN b. ----- x 100% = CKPN Yang Wajib Dibentuk		100%
c. Ratio NPL- Bruto	Aset Produktif (Kredit NPL) c. ----- x 100% = Aset Produktif (Kredit)		23,60%
d. Ratio NPL- Netto	Aset Produktif (Kredit NPL- PPKA) d. ----- x 100% = Aset Produktif (Kredit)		11,14%

**BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (B M P K)
PT BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)**

			31 Desember 2025					
U R A I A N	NAMA	No. Rek	FASILITAS			Pelampauan		
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait dg bank (10%)								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait			-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-		-	-	-	0,00%
2. Group			-		-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
3. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
4. Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL			-	-	-	-	-	0,00%
						NILAI Pengurangan TKS		0,00%

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
(sebesar Plafond atau baki debet mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk satu orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)	2.474.794.311
- Untuk Pihak Tidak terkait (20% x Modal)	4.949.588.623
- Permodalan : Modal Inti	24.441.731.534
Modal Bank	24.747.943.114

LIKUIDITAS
PT BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

POS-POS NERACA	31 Desember 2025	
	Saldo	%
1. Alat Likuid		
a. Kas	847.333.800	2,08%
b. Penempatan pada bank lain	39.978.632.051	97,92%
- Giro	7.158.962.480	17,54%
- Tabungan (neto)	32.819.669.571	80,39%
(-/- tabungan ABP)		
Jumlah Alat Likuid	40.825.965.851	100,00%
2. Utang Lancar		
a. Liabilitas segera	443.616.332	0,43%
b. Simpanan pihak ke III	103.908.893.074	99,57%
- Tabungan	87.379.393.074	83,73%
- Deposito Berjangka	16.529.500.000	15,84%
Jumlah Utang Lancar	104.352.509.406	100,00%
1. Simpanan Pihak III	103.908.893.074	100,00%
a. Tabungan	87.379.393.074	84,09%
b. Simpanan Berjangka	16.529.500.000	15,91%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
4. Modal Pinjaman	-	0,00%
5. Modal Inti	-	0,00%
Jumlah dana yang diterima	103.908.893.074	100,00%
6. Kredit yang diberikan	78.000.467.571	100,00%
a. Kredit yang diberikan	78.000.467.571	100,00%
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	-	0,00%
c. Lainnya	-	0,00%
Jumlah Kredit yang diberikan	78.000.467.571	100,00%
Alat Likuid Cash Ratio a. ----- x 100% = Utang Lancar	39,12%	
Kredit yang diberikan L D R b. ----- x 100% = Dana yang Diterima	75,07%	

RENTABILITAS
PT BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR	31 Desember 2025			
	Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Beban Operasional
		Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari 2025	118.043.259.463	(2.797.309.481)	1.772.887.112	4.562.653.343
Februari 2025	115.806.862.859	1.164.727.117	2.168.994.934	998.251.167
Maret 2025	110.123.620.608	304.253.624	1.773.284.187	1.452.333.469
April 2025	115.207.429.467	534.126.800	1.589.433.735	1.048.229.235
Mei 2025	115.948.175.596	738.054.630	1.822.013.461	1.063.911.940
Juni 2025	113.165.555.063	(377.786.594)	1.595.874.902	2.019.815.399
Juli 2025	116.445.147.403	989.016.096	1.995.581.746	1.015.570.964
Agustus 2025	116.012.635.121	258.069.050	1.774.520.028	1.498.292.778
September 2025	118.813.908.972	151.735.937	1.530.565.637	1.370.532.550
Oktober 2025	122.608.145.799	396.368.168	1.630.255.336	1.218.608.479
November 2025	128.039.552.969	610.682.876	1.873.621.553	1.193.421.276
Desember 2025	131.017.532.802	(175.931.718)	1.396.427.442	1.578.855.648
Jumlah 12 Bulan	1.421.231.826.122	1.796.006.505	20.923.460.073	19.020.476.248
Rata-rata 12 Bulan	118.435.985.510			
R O A	Laba/Rugi 12 Bulan a. ----- x 100% = 1,52% Rata-2 volume Usaha 12 Bln			
Efisiensi / BOPO	Jml Biaya Ops. 12 Bln b. ----- x 100% = 90,91% Jml Pendapatan Ops 12 Bln			
R O E	Laba/Rugi 12 Bulan c. ----- x 100% = 7,26% Jumlah Modal			



2025

L A P O R A N
K E B E R L A N J U T A N

S U S T A I N A B I L I T Y R E P O R T

PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	5
2.1. Kinerja Ekonomi	5
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	8
2.3. Kinerja Sosial	9
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	10
3. Profil Bank	12
4. Penjelasan Direksi	14
5. Tata Kelola Keberlanjutan	20
Umpan Balik	24

Kata Pengantar

Pada tahun 2025, PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025, yang selaras dengan POJK No. 51/POJK. 03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Program kerja yang disusun dalam RAKB ini diimplementasikan oleh PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) dengan mengacu pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perkeonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), menilai pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan memegang teguh prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kebaikan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui integrasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) berfungsi sebagai lembaga penghubung (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) lalu mendistribusikannya dalam bentuk pinjaman. Sehingga, BPR harus selektif dalam pemberian kredit, menghindari pembiayaan usaha yang berpotensi merugikan lingkungan, fokus pada proyek yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan sekaligus meraih keuntungan melalui bunga pinjaman.

Sebagai bentuk komitmen, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) berusaha menerapkan Keuangan Berkelanjutan yang selaras dengan inisiatif sektor jasa keuangan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). (*default*) mengingat bahwa debitur yang menjalankan bisnis merusak lingkungan dapat menimbulkan risiko kredit, khususnya risiko gagal bayar yang mengganggu kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) Tahun 2025 ini menyajikan data dan informasi terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Sesuai dengan regulasi OJK, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, menyusun Laporan Keberlanjutan pada tahun 2025, dan wajib menyerahkannya ke OJK secara *offline* selambat-lambatnya sesuai dengan tenggat waktu penyampaian Laporan Tahunan. Oleh karena itu, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang berisi informasi untuk periode pelaporan mulai dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Laporan Keberlanjutan ini disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK. 03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta memegang pedoman pada Pedoman Teknis Pedoman Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK. 03/2017.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Berdasarkan POJK No. 51 / POJK. 03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR untuk menyusun dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Karena itu, BPR harus menyiapkan dan " **mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Laporan Keberlanjutan) Tahun 2025 ke OJK paling akhir pada tanggal 30 April 2025** bersama dengan Laporan Tahunan BPR Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah dokumen publik yang mendeskripsikan pencapaian ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan LJK, Emiten, serta Perusahaan Publik dalam menjalankan operasi berkelanjutan.

Berikut format penulisan Laporan Keberlanjutan berdasarkan Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan:

1. Detail Rencana Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup)
3. Ringkaslah secara singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan dari Direksi
5. Pengelolaan yang berkelanjutan
6. Pelestarian menempatkan pusat perhatian, sekaligus menumbuhkan prestasi yang luar biasa
7. Pengesahan tersebut diterbitkan oleh pihak yang tidak memiliki keterikatan
8. Kertas umpan balik (*tanggapan*) bagi pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS merespons masukan yang diperoleh dari laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK. 03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com

Laporan Keberlanjutan ini merupakan lanjutan dari laporan tahunan yang telah disusun bersamaan dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025 di PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) menyusun dan menyampaikan kinerja keberlanjutan pada periode satu tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025. Informasi yang dipresentasikan dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam satu tahun, yakni mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Penetapan konten pada Laporan ini mengikuti POJK 51/POJK. 03/2017 dan disusun dengan mengacu pada dua prinsip utama, yakni prinsip isi serta prinsip kualitas

Isi disusun berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) disusun dalam kerangka keuangan berkelanjutan yang mencerminkan komitmen terhadap praktik keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Data disajikan secara kualitatif maupun kuantitatif untuk memberikan pembaca gambaran yang komprehensif.

Prinsip kualitas diungkapkan sebagai:

1. Keseimbangan: Data capaian, prestasi, dan tantangan disampaikan sesuai kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Laporan menyertakan data periode tiga tahun terakhir.
3. Akurasi: Semua data dan angka telah melewati verifikasi internal di Bank, sehingga keakuratannya dapat dipertanggungjawabkan.
4. Ketepatan waktu: Laporan dikirim tepat waktu bersamaan dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dapat dipahami dengan mudah.

Topik material yang diuraikan dalam Laporan ini adalah hal-hal yang dipilih dan diberikan prioritas oleh organisasi. Penetapan prioritas didasarkan pada dimensi seperti dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak yang dicakup dalam Laporan ini juga mencakup nilai positif. Penentuan aspek material dan batasan dilakukan berdasarkan isu-isu yang secara signifikan memengaruhi PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) serta seluruh pemangku kepentingan.

BPR menerapkan Keuangan Berkelanjutan sesuai delapan prinsip dan tiga prioritas yang diatur dalam POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan ini telah dikembangkan oleh PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) adalah:

1. Investasi yang bertanggung jawab merupakan pendekatan yang memuat pertimbangan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam pengambilan keputusan investasi, dengan tujuan meningkatkan pengelolaan risiko. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak menimbulkan dampak negatif pada lingkungan, dengan menganalisis potensi risiko yang dapat timbul dari usaha yang dibiayai oleh Bank.
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan; kami mengimplementasikan prinsip ini dengan menanamkannya dalam kebijakan keberlanjutan, yang dijabarkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) sebagai fondasi BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) untuk melaksanakan bisnis berkelanjutan di sektor usaha Bank.
3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup; Kami telah menerapkan prinsip kehati-hatian (Prudential Banking) dalam menilai risiko yang diatur di Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses pengelolaan risiko khusus dengan mengevaluasi risiko pemberian kredit atau pinjaman yang dapat mempengaruhi aspek sosial dan lingkungan, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. Prinsip Tata Kelola; Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan-ekonomi, lingkungan, dan sosial-berlandaskan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.
5. Prinsip Komunikasi Informatif; Kami menyajikan laporan informatif yang mencakup strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek Bank, yang dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan melalui situs web PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) <https://www.http://bankbanjarharjo.id/>
6. Prinsip Inklusif; Bank bertanggung jawab menegakkan ketersediaan serta keterjangkauan produk dan/atau jasa agar dapat diakses nasabah dengan mudah. Bank memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat memperoleh layanan keuangan di bankbanjarharjo.id secara merata tanpa hambatan.
7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas; Saat merancang program keberlanjutan, kami meninjau sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini bertujuan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta membantu pelaksanaan program pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.



8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi; Kami menonjolkan dialog dan kolaborasi dengan lembaga maupun pemerintah lokal yang berfokus pada Bisnis Berkelanjutan, untuk menyesuaikan kebijakan keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan di Perbarindo dan keterlibatan aktif dalam mendukung program-program pemberdayaan masyarakat.



Perbedaan utama dari tiga fokus RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) adalah:

1. Membangun produk dan/ atau layanan keuangan yang berkelanjutan, sekaligus mengidentifikasi serta memantau portofolio pembiayaan Bank yang mendukung finansial berkelanjutan.
2. Memperkuat kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan pemahaman pegawai dan nasabah tentang keuangan berkelanjutan serta menerapkan prinsip-prinsip tersebut pada sektor usaha yang menjadi prioritas Bank.
3. Penyesuaian struktur organisasi, manajemen risiko, tata kelola, serta/ atau standar prosedur operasional, termasuk pembuatan kebijakan Keuangan Berkelanjutan dan penyesuaian kebijakan internal Bank lain seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, serta Kebijakan tata kelola keberlanjutan.





Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan dirumuskan dengan mempertimbangkan visi dan misi Bank dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, adopsi keuangan berkelanjutan bukan sekadar memenuhi regulasi, melainkan juga menjadi taktik untuk mencapai visi Bank, khususnya dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Target utama Bank dalam penyediaan jasa keuangan adalah segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), yang diharapkan dapat berperan dalam meminimalisir kesenjangan sosial yang ada. Melalui pengembangan produk dan/atau jasa keuangan dengan perspektif lingkungan, Bank berusaha memperkuat perannya dalam pelestarian serta pengelolaan lingkungan hidup, sekaligus turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - Sustainable Development Goals). Hal ini diwujudkan lewat berbagai inisiatif, termasuk penyusunan rencana kerja serta pengembangan RAKB sesuai ketentuan regulator.

Sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda) memulai penerapan prinsip go green company sejak menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan berbagai kegiatan, di antaranya:

1. Mengajak semua karyawan BPR untuk menggunakan air dengan bijak di setiap toilet kantor dengan menempatkan pamflet bertuliskan "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Menegakkan lingkungan kerja yang lebih sehat dengan slogan "BERSIH itu SEHAT" melalui penempatan pamflet di area yang mudah terlihat.
3. Melaksanakan program "Hemat Energi" dengan mengekang pemakaian AC serta listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruang yang tidak terpakai.
4. Program penggunaan tumbler sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.





2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	131.017.532.802	122.374.438.125	117.149.031.345
Aset Produktif	137.529.094.188	124.051.584.711	117.182.111.150
Kredit/Pembiayaan Bank	78.000.467.571	78.433.275.702	87.100.654.700
Dana Pihak Ketiga	103.908.893.074	95.168.296.515	90.621.375.163
Pendapatan Operasional	20.923.460.073	15.758.292.189	15.578.474.802
Beban Operasional	19.020.476.248	13.124.106.948	13.369.256.356
Laba Bersih	1.280.587.686	1.744.325.058	1.533.672.100
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	46,47	47,30	43,41
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	6,32	10,71	8,79
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	6,32	10,71	8,79
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	7,78	5,09	4,80
NPL gross	23,60	24,64	17,90
NPL nett	11,14	16,94	11,83
Return on Asset (ROA)	1,52	1,98	1,79
Return on Equity (ROE)	7,35	9,27	8,22
Net Interest Margin (NIM)	11,67	9,27	9,81
Rasio Efisiensi (BOPO)	90,91	83,28	85,82
Loan to Deposit Ratio (LDR)	75,07	82,42	96,11
Cash Ratio	39,12	24,78	16,76



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com

Selama periode 2023 hingga 2025, PT BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) menunjukkan tren pertumbuhan aset yang positif dan berkelanjutan. Pada tahun 2023, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp41. 683. 767. 238, kemudian naik menjadi Rp42. 864. 573. 255 pada tahun 2024, dan kembali meningkat menjadi Rp43. 864. 573. 255 pada tahun 2025.

Aset dan Laba BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) menunjukkan peningkatan sepanjang tahun 2024 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2.042.559.300	2.005.010.897	1.904.733.886	1.012.523.982
a.1. DPK	2.042.559.300	2.005.010.897	1.904.733.886	1.012.523.982
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	22.492.989.600	16.490.111.613	25.616.262.945	37.048.681.683
b.1. Kredit / Pembiayaan	22.492.989.600	16.490.111.613	25.616.262.945	37.048.681.683
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	28.595.830.200	27.878.023.996	27.560.068.545	25.655.334.659
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	54.732.941.360	48.103.922.681	59.390.522.415	68.416.144.805
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	-	-	-
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	-	-	-	-
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	-	-	-	-



2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) berupaya menciptakan operasi bank yang ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan berdasarkan prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi terhadap prinsip-prinsip ini terus berlangsung agar tujuan awal perusahaan dapat terwujud. Operasional kantor yang hijau diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku / material, energi, dan air agar semua dapat lebih efisien. Dengan upaya tersebut, selama periode pelaporan, operasi BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) tidak menimbulkan dampak negatif bagi keanekaragaman hayati di sekitarnya.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga mengadopsi bahan-bahan ramah lingkungan, termasuk mengganti gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan setiap pegawai.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	18.923	16.469	15.903	15.207
b. Penggunaan Listrik (kWh)	110.765	98.860	105.165	92.965
c. Penggunaan Air (m3)	5.963	6.137	5.427	4.690
d. Penggunaan Kertas (kg)	649	598	616	561



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPR berkomitmen pada inklusivitas keuangan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kabupaten Brebes.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/ Kota) di kabupaten Brebes



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	80	80	70	67
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	3	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	4	4	3	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	-	-	2
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

a

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	96.652.565	55.729.000	31.145.000	31.795.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

Sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) akan menyalurkan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)
Alamat	Jl. Raya P.Diponegoro No 28, Pesantunan, Wanasari, Brebes
Nomor Telepon	08234511745
Email	bprbkk.banjarharjo@gmail.com
Website	www.bankbanjarharjo.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 131 Milyar mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya menjadi Rp 106 Milyar.

(Ribuan Rp)			
Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	131.017.533	122.374.438	117.149.031
Kewajiban	106.435.507	97.677.540	92.893.998

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 81 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Brebes. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	889	8.890.000.000	55%
2	Pemerintah Kabupaten Brebes	732	7.320.000.000	45%



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com



Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) sesuai informasi pada tabel berikut ini.

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Tamades
	2. Tabungan Tamasda
	3. Tabungan TabunganKu
	4. Tabungan SimPel
Deposito	1. Deposito Berjangka
Kredit	1. Kredit Modal Kerja
	2. Kredit Mikro BKK
	3. Kredit Berkah Mikro Sejahtera
	4. Kredit Investasi
	5. Kredit Pegawai BPR
	6. Kredit Konsumtif

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.



4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.



5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi



BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda). Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Hambatan pelaksanaan keuangan berkelanjutan di BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) biasanya terkait dengan kapasitas internal lembaga untuk beralih dari orientasi laba segera ke pertumbuhan terpadu, yang melibatkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kendala yang muncul saat menerapkan keuangan berkelanjutan di BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) seringkali berakar pada keterbatasan internal lembaga dalam menyesuaikan fokus dari laba segera menjadi pertumbuhan terpadu, yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda), kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) masih belum memiliki pedoman internal yang jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata Kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. **BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai** spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan mengidentifikasi risiko lingkungan serta sosial.** Analisis kredit biasanya dilatih membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, maupun kepatuhan perusahaan terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan tidak sekadar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, melainkan juga bagaimana prinsip tersebut dapat diimplementasikan secara realistis meski kapasitas bank masih terbatas. **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas.**

Oleh karena itu, upaya yang diambil berkelanjutan dan berfokus pada praktikalitas, disesuaikan dengan profil nasabah UMKM. Berikut langkah-langkah yang diimplementasikan:



1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan

2. Pembuatan kebijakan dan prosedur yang mudah dipahami

BPR mengkonversi prinsip ESG menjadi panduan konkret, seperti daftar sektor terbatas, penilaian risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat untuk officer akun. Pendekatan ini memudahkan pelaksanaan.

3. Pengembangan kapasitas SDM

Dilaksanakan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, dan pelatihan identifikasi risiko lingkungan serta sosial yang sesuai dengan kondisi lapangan.

4. Integrasi ke proses kredit

Aspek keberlanjutan kini dimasukkan sejak tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak perlu kompleks, namun cukup memastikan pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. Pengembangan produk serta pemberian insentif

Sebagai contoh, memberikan suku bunga rendah atau persyaratan lebih menguntungkan bagi perusahaan yang menerapkan praktik ramah lingkungan, mengelola limbah, atau meningkatkan efisiensi energi.

6. Meningkatkan mutu data serta laporan

Meskipun infrastruktur IT masih terbatas, BPR bisa memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio guna mempermudah pengumpulan data secara bertahap.

7. Pemberdayaan dan dukungan bagi nasabah

Karena banyak debitur belum mengerti isu keberlanjutan, bank dapat memberikan pengenalan ringkas tentang keuntungan dari praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. Kerja sama dengan pihak eksternal

BPR dapat menjalin kerjasama dengan dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna mempermudah penilaian serta pembinaan debitur.

9. Penanganan bertahap sesuai prioritas

Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) tidak harus segera sempurna. Mulai fokus dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling potensial di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari perspektif luar, khususnya yang berasal dari kebijakan serta lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) seringkali harus menavigasi dinamika yang tidak bersifat sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Meskipun arahan kebijakan nasional mendorong penerapan ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR memerlukan penyesuaian yang cukup signifikan.

Berikut beberapa tantangan yang biasanya dialami.

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.

Ketentuan tentang keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berubah. BPR butuh waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. Kebutuhan pelaporan semakin kompleks dan mendetail.

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. Standar ini sering merujuk pada praktik di bank umum.

Sebagian pedoman disusun dengan anggapan bank berkapasitas besar, sehingga penerapannya di BPR harus disederhanakan atau diinterpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.



Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.



3. Lainnya

1. **Ciri khas dan tingkat kematangan nasabah.** Mayoritas debitur BPR berasal dari sektor usaha mikro dan kecil yang masih memiliki pemahaman lingkungan terbatas. Banyak di antara mereka belum memiliki izin, belum menerapkan standar pengelolaan limbah, atau belum mendokumentasikan praktik kerja secara baik. Hal ini membuat bank kesulitan dalam mengumpulkan data untuk menilai aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan yang muncul dari pihak peminjam.** Permintaan tambahan atau pertanyaan mengenai dampak lingkungan dapat menjadi hambatan dalam memperoleh pinjaman. Jika tidak diatasi dengan benar, hal ini berpotensi menurunkan minat calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. **Membangun kemitraan lokal.**
Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**
Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**
Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.
6. **Penyederhanaan persyaratan.**
Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.
7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**
Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) di industri perbankan mengacu pada penerapan lima Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), serta keadilan (*fairness*). GCG juga merupakan landasan prinsip dalam proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan, yang didasari oleh peraturan perundang-undangan serta etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) yang ditetapkan dalam Standar Operasional Prosedur BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) tanggal 25 Nopember 2024 mengenai SOP Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, berikut adalah susunannya:

1. RUPS merupakan lembaga perusahaan yang memiliki kewenangan yang tidak dipegang oleh Direksi atau Dewan Komisaris dalam batasan yang diatur oleh Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris berfungsi sebagai organ perusahaan yang bertugas mengawasi secara keseluruhan maupun khusus, sesuai dengan Anggaran dasar PT. BPR BKK Banjarharjo serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi merupakan badan dalam perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Bank demi kepentingan Bank, selaras dengan tujuan dan maksud Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam pelaksanaan *good corporate governance*, Perseroan telah mengembangkan kerangka kerja (*frame work*) yang memadukan tiga elemen utama, yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan dapat menghasilkan perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Lembaga Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris terkait pengawasan aktif dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan yang merujuk kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, di antaranya sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan atas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Menyatakan persetujuan atas Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tanggung jawab Direksi dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

2. Dewan Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu pada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lain, di antaranya:

1. Mengembangkan serta mengajukan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan dan revisinya kepada Dewan Komisaris.
2. Mengembangkan dan menyampaikan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Membuat dan menyajikan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ke Dewan Komisaris.
4. Menjelaskan RAKB kepada pemegang saham serta semua tingkatan organisasi yang eksis di Bank.
5. Mengevaluasi pejabat eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan serta prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) bertekad menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK. 03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) secara keseluruhan menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi. Namun, pada tahap pelaksanaannya, Direktur Utama menyerahkan tugas kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan, yang mengawasi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan. Tim tersebut bertugas menyusun, memantau, dan menyampaikan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertanggung jawab atas penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta penyerahan Laporan Berkelanjutan mengenai pelaksanaan RAKB.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** yang harus dipenuhi:

Ketua (Direktur Penerus Fungsi Kepatuhan):

1. Menjamin bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, kami menyampaikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta temuan pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi, sebelum mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Pengelolaan Risiko):

1. Melaksanakan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja terkait mengenai hal-hal berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyerahkan ringkasan pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) beserta Laporan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai batas akhir yang diatur oleh peraturan yang berlaku.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	3	-	-

Pembekalan dilakukan melalui pelatihan yang dilakukan oleh regulator dan aplikasi pihak ketiga. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berusaha menyatukan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial ke dalam sistem risiko Bank, melalui pembuatan kebijakan kredit serta prosedur terkait portofolio produk yang masuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur ini telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank, yang diproyeksikan dapat tersedia pada tahun 2025.

Bank akan secara rutin memantau dan mengevaluasi setiap program untuk memastikan pelaksanaannya berjalan lancar serta mencapai tujuan yang diinginkan.



Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) mempengaruhi arah strategis BPR melalui kewenangan di RUPS, penetapan target kinerja, serta tingginya komitmen pemegang saham BPR Digital yang mendorong BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) untuk lebih disiplin dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam menerapkan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah berfungsi sebagai pembuat kebijakan, regulator, dan motor penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Dengan peran tersebut, pemerintah mampu menciptakan iklim yang mendukung BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) dalam menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengorbankan kelangsungan usaha maupun prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menyediakan panduan teknis, contoh praktik, dan klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional harian mereka.

Akademisi

1. Saat mempraktekkan **keuangan berkelanjutan**, BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi turut menyiapkan penelitian mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat dijadikan acuan bagi BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) dalam merancang kebijakan.

Praktisi

BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) telah melakukan *sharing experience* kolaborasi dengan praktisi perbankan yang lebih tua dan berpengalaman dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan pengalaman dari bank atau lembaga lain dapat membantu BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) memahami pendekatan yang telah terbukti sukses, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa memberatkan operasional.

Pegawai

Penerapan **keuangan berkelanjutan** di BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) sangat bergantung pada karyawan sebagai pelaku utama. Keputusan apakah kebijakan dapat diimplementasikan atau hanya berakhir sebagai dokumen ditentukan oleh mereka. Walaupun Direksi mengatur strategi, pelaksanaannya sehari-harinya berada pada analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah tidak hanya sekadar penerima Kredit / Pembiayaan, melainkan juga mitra yang menentukan dampak nyata kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tindakan nasabah setelah memperoleh kredit akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda).



Lainnya

Asosiasi perbankan/Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan tempat berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat menemukan contoh pelaksanaan, termasuk program menanam 1.000 pohon, mengikuti pelatihan bersama, dan mengutarakan kendala kepada regulator.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

PT BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)
Jl P Diponegoro No.28, Pesantunan, Wanasari, Brebes
Jawa Tengah 52221
Telepon : (0283) 4511745
E-mail : bprbkk.banjarharjo@gmail.com

Untuk BPR dengan modal inti di bawah Rp 50 Miliar, penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan edisi kedua. Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum menerima masukan dari pemangku kepentingan; meski begitu, Bank akan terus memperbaiki dokumen ini agar memberikan informasi yang jelas dan berguna bagi semua pembaca.



PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)
Jl. P. Diponegoro No. 28, Pesantunan, Wanasari, Brebes
Telepon: (0283) 4511745
Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT. BPR BKK BANJARHARJO (PERSERODA)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Brebes, 27 April 2026

PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)

Yudi Iman Prasetyo, SE
Direktur Umum YMKF



Muhammad Abdillah, SE
Direktur Utama



WFP. Sinabudin, SH, MH
Komisaris Utama



PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)
Jl. P. Diponegoro No. 28, Pesantunan, Wanasari, Brebes
Telepon: (0283) 4511745
Website: bankbanjarharjo.id, Email: bprbkk.banjarharjo@gmail.com

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)
TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	2	0	2	2%
2	Komisaris	2	0	2	2%
3	Pejabat Eksekutif	5	2	7	8%
4	Kepala Seksi	6	6	12	14%
5	Pelaksana	44	17	61	73%
	Jumlah	59	25	84	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	2	0	2	2%
2	S1	33	23	56	67%
3	Sarjana	0	0	0	0%
4	D3	1	2	3	4%
5	Sma	23	0	23	27%
6	Sma Atau Sederajat	0	0	0	0%
	Jumlah	59	25	84	100%



3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Kontrak	4	0	4	5%
2	Tetap	27	20	47	56%
3	Outsource	28	5	33	39%
	Jumlah	59	25	84	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	6	5	11	12%
2	41 s/d 50 Tahun	10	2	12	14%
3	31 s/d 40 Tahun	22	10	32	42%
4	21 s/d 30 Tahun	20	8	28	31%
5	18 s/d 20 Tahun	1	0	1	1%
	Jumlah	59	25	84	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Generation X 1965 - 1980	9	6	15	18%
2	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	34	14	48	57%
3	Generation Z 1997 - 2012	16	5	21	25%
	Jumlah	59	25	84	100%



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda).

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)
Jl. P. Diponegoro No. 28, Pesantunan, Wanasari, Brebes
Website: bankbanjarharjo.id. Telepon: (0283) 4511745.

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR BKK BANJARHARJO (Perseroda)
Jl. P. Diponegoro No. 28, Pesantunan, Wanasari, Brebes
Telepon : (0283) 4511745
Website : bankbanjarharjo.id
E-mail : bprbkk.banjarharjo@gmail.com